Skema Pendanaan: Utama

LAPORAN PENELITIAN

KEBERLANJUTAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM PADA PERUMAHAN ISLAMI MODERN PASKA HUNI DI TANGERANG

TIM PENELITI :

Ketua : Dr. Putri Suryandari, S,T, M.Ars (990010)
Anggota : Sri Kurniasih.S.T.,M.Ars (040066)
Anggota
Mahasiswa : Alvina Selvin Junianti (2151500085)
Vido Saputra (2151500069)

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

MARET 2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian	: Keberlanjutan Konsep Arsitektur Islam Pada Perumahan Islami Modern Paska Huni Di Tangerang
Bidang Penelitian	: Arsitektur
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Putri Suryandari
b. NIP/NIDN/ID-SINTA	: 990010/0301066904/5982678
c. Jabatan Fungsional	: (Lektor Kepala)
d. Program Studi	: Arsitektur
e. Nomor HP	: 087787287913
f. Alamat e-mail	: putri.suryandari@budiluhur.ac.id
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Sri Kurniasih
b. NIP/NIDN/ID-SINTA	: 040066/0330018301/
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	:
b. NIP/NIDN/ID-SINTA	: ……
Mahasiswa (1)	
a. Nama Lengkap	: Alvina Selvin Junianti
b. NIM	: 2151500085
Mahasiswa (2)	
a. Nama Lengkap	: Vido Saputra
b. NIM	: 2151500069
Lama Penelitian	: 6 bulan
Biaya Penelitian	
a. Sumber Universitas Budi Luhur	: Rp. 15.000.000
b. Sumber lain (sebutkan jika ada)	: Rp. …….

Jakarta, 1 Maret 2024

Mengetahui,
Dekan/Kepala Pusat Studi

(Putri Suryandari)
NIP 990010

Ketua Pelaksana

(Putri Suryandari)
NIP 990010

Menyetujui,
Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
NIP 190043

Abstrak

Penelitian ini ingin mengetahui, keberlanjutan konsep arsitektur Islam pada perumahan syariah di Indonesia yang mengalami peningkatan signifikan dalam lima tahun terakhir. Permasalahannya adalah, banyak rumah-rumah modern di perumahan Islami yang merubah bentuk arsitekturnya, paska huni. Konsepsi arsitektur Islam pada rumah tinggal yang manakah yang masih dipertahankan oleh warga? Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh teori keberlanjutan arsitektur Islam pada hunian Islami di era modern. Kontribusi hasil penelitian adalah untuk memberikan pengetahuan kepada praktisi dan masyarakat mengenai konsep hunian syariah pada rumah tinggal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan studi kasus. Lokasi yang menjadi fokus kajian adalah Komplek Perumahan Islamic Village di Tangerang, Banten. Selain wawancara mendalam, pengumpulan data penelitian Studi Kasus ini juga menggunakan teknik pengumpulan melalui dokumentasi, observasi langsung, observasi terlibat (observasi partisipan), dan artefak fisik. Keberlanjutan Arsitektur Rumah Tinggal islami, tidak sepenuhnya dapat diterapkan di era modern. *Low cost* dan *low negative impact development* lebih diutamakan dari pada *low technologi*. Efisiensi Material, Efisiensi Pengelolaan Air, Bentuk yang mampu beradabtasi dengan lingkungan, serta Edukasi dan Kepedulian Lingkungan, menjadi pertimbangan Disain pengembangan paska huni. Penelitian ini meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus. Meningkatkan hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Luaran penelitian berupa jurnal atau prosiding Internasional bereputasi.

Kata Kunci : keberlanjutan, perumahan_Islami, arsitektur_Islam

Abstract

This research wants to know, the sustainability of the concept of Islamic architecture, in Islamic housing in Indonesia which has experienced a significant increase in the last five years. The problem is, because many modern houses in Islamic housing have changed their architectural form, after occupancy. Which Islamic architectural conception of residential houses is still maintained by residents? This research aims to obtain a theory of the sustainability of Islamic architecture in Islamic residences, in the modern era. The contribution of the research results is to provide knowledge to practitioners and the public regarding the concept of Islamic housing in residential homes. The research method is qualitative, using case studies. The location that is the focus of the study is the Islamic Village Housing Complex in Tangerang, Banten. Apart from in-depth interviews, this Case Study research data collection also uses collection techniques through documentation, direct observation, involved observation (participant observation), and physical artifacts. The sustainability of Islamic residential architecture is not fully applicable in the modern era. Low cost and low negative impact development is more important than low technology. Material efficiency, water management efficiency, forms that are able to adapt to the environment, as well as education and environmental awareness. This research increases student involvement in activities outside campus. Increasing research results that are utilized by the community. The research output is a reputable international journal or proceeding.

Keywords: *sustainability, Islamic_housing, Islamic_architecture*

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dosen tetap ini. Penulisan laporan penelitian dosen tetap ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban dosen pada Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1) Dr. Prudensius Maring, M.A, selaku Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Budi Luhur yang telah memberikan kesempatan kepada para dosen tetap untuk melakukan penelitian ini;
2) Pengelola perumahan Islamig Village yang sangat kooperatif dan terbuka dalam memberikan informasi, data serta saran yang berguna demi kelancaran dan peningkatan kualitas penelitian ini;
3) Masyarakat perumahan Islamic Village yang menerima dengan baik dan senantiasa memberikan masukan yang berguna, bagi peningkatan kualitas penelitian ini;
4) Seluruh rekan-rekan sesama dosen tetap dari Fakultas Teknik, khususnya program Studi Arsitektur yang turut serta memberikan dukungan berupa kritik dan saran serta membantu mulai dari menggali ide, masa proses penelitian hingga penyusunan laporan penelitian ini;

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, Maret 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
PRAKATA iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB 1 Pendahuluan 1
BAB 2 Metode 12
BAB 3 Hasil Pelaksanaan Penelitian 15
BAB 4 Kesimpulan dan Saran 26

DAFTAR PUSTAKA 27
LAMPIRAM 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran Perumahan Islami di Jabodetabek 9
Tabel 2. Syarat Rumah sesuai Al Qur'an dan Hadist 12
Tabel 3. Penelitian Terdahulu 17
Tabel 4. Keberlanjutan Arsitektur Islam pada Blok Arafah 32
Tabel 5. Keberlanjutan Arsitektur Islam pada Blok Sinai 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perumahan Darussalam Palembang 10
Gambar 2. Perumahan Islami Bandung 10
Gambar 3. Lay Out Denah Rumah Islami Modern 12
Gambar 4. Sustainable Islamic House 13
Gambar 5. Permukiman Desa Beleq Gumantar, Lombok Utara 15
Gambar 6. Permukiman Desa Parigi, Lombok Utara 16
Gambar 7. Perumahan Griya Syakinah Surakarta 16
Gambar 8. Bagan Kerangka Teori 19
Gambar 9. Road Map Penelitian 20
Gamabr 10. Proses Penelitian 21
Gambar 11. Qustioner 22
Gambar 12. Peta Kawasan Permukiman Islamic Village 24
Gambar 13. Gerbang Permukiman Islamic Village 24
Gambar 14. Fasilitas Pelayanan Kesehatan 25
Gambar 15. Fasilitas Perbelanjaan 25
Gambar 16. Fasilitas Pendidikan 25
Gambar 17. Fasilitas Rumah dan Wilayah Perumahan Villa Ilhami 26
Gambar 18. Rumah Standar 26
Gambar 19. Simbol Islami Segi delapan 26
Gambar 20. Rumah setelah direnovasi 27
Gambar 21. Bank Sampah Lingkungan 27
Gambar 22. Wawancara dan Observasi mahasiswa 28
Gambar 23. Gerbang Blok Sinai 29
Gambar 24. Masjid Blok Sinai 29
Gambar 25. Fasilitas SMP PGRI 29
Gambar 26. Suasana Jalan Lingkungan 29
Gambar 27. Rumah Tinggal Paska Huni di Blok Sinai 29
Gambar 28. Rumah Tinggal Standar di Blok Sinai 30
Gambar 29. Denah sebelum renovasi (kiri), Setelah renovasi (kanan) 31
Gambar 30. Fasad bangunan awal (kiri), Fasad paska huni (kanan) 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Penggunaan Anggaran
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota
Lampiran 3. Surat Perjanjian Kontrak Penelitian
Lampiran 4. Catatan Harian
Lampiran 5. Artikel Ilmiah (Draft/Submited/Publish)
Lampiran 6. HKI

BAB 1.
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perumahan Islami saat ini menunjukkan trend peningkatan yang cukup tinggi. Bisnis ini bahkan tidak terpengaruh oleh pandemi Covid-19(1). Ketua Umum Asosiasi Pengembang Properti Syariah (ADPS) menjelaskan bahwa, properti syariah justru tumbuh secara positif selama periode pandemi Covid-19(2). Minat masyarakat terhadap perumahan dan properti berbasis syariah juga terus meningkat, dan sedang berkembang hampir disetiap daerah. Pertumbuhannya lebih dari 10 persen. Menurut Wakil Sekretaris Jenderal Realestate Indonesia (REI), perkembangan ini juga didorong oleh banyaknya pengembang yang beralih ke bisnis syariah. Sejauh ini ada sekitar 2.000 perumahan syariah(3). Tabel dibawah menjelaskan mengenai perkembangan sebaran perumahan syariah di Indonesia.

Tabel 1 Sebaran Perumahan Islami di Jabodetabek

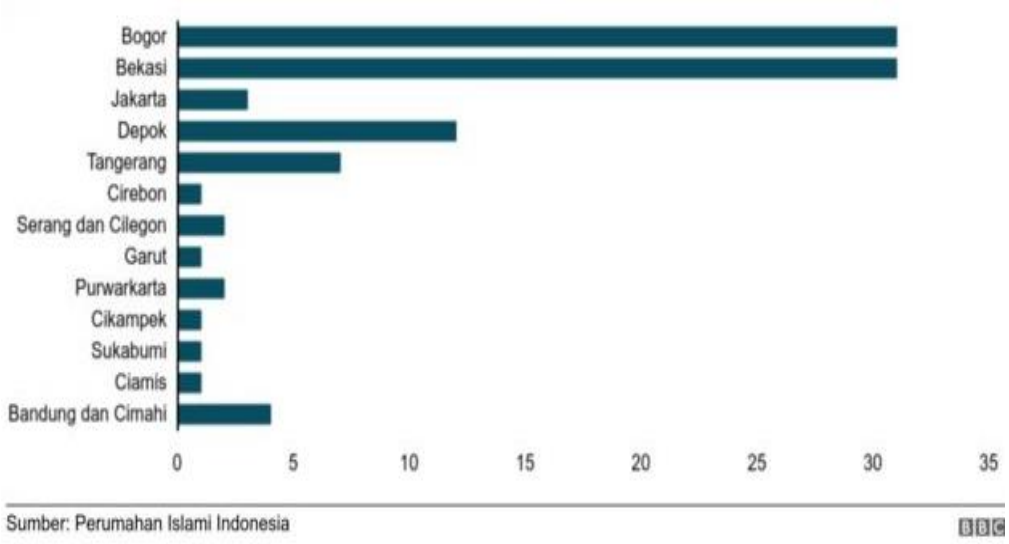

Sumber: https://ekonomi.bisnis.com

Perumahan Islami adalah, perumahan yang menerapkan nilai-nilai Islam yaitu *habluminallah, hablumminannas, dan hablumminal alamien* dengan tujuan agar dapat beribadah dan bertaqwa kepada Allah(4). Sehingga bila konsep ini terus dipertahankan diharapkan, tujuan beribadah dan bertaqwa kepada Allah, menjalankan syariah Islam dapat berjalan dengan baik. Rumah tinggal adalah sesuatu yang sangat diperlukan untuk menegakkan agama Islam dalam rangka wadah untuk membina keluarga sakinah, mawadah warahmah(5). Pengamalan Iman, Islam dan Ihsan dalam setiap pribadi muslim akan berpengaruh pada perilaku akhlaq yang akan berpengaruh pada karakter pewadahan ruang. Rumah tinggal muslim dan bukan muslim akan terlihat berbeda dilihat dari karakteristik nilai dan aktivitas yang mendasarinya.

Namun di balik tren positif tersebut, banyak model Perumahan Islami saat ini belum memiliki konsep standart, baik secara teoritis atau praktis. Setiap pengembang perumahan menawarkan disain Perumahan Islami berdasarkan pemahaman dan kreativitas individu. Pada konsepsi bentuk arsitektur Islam, bangunan rumah ada yang menggunakan dinding dengan ornamen kaligrafi, ada mushala, ada keran khusus wudhu, kamar mandi yang tidak menghadap kiblat dan sejenisnya (6). Pada fasilitas di kompleks Perumahan, biasanya dilengkapi dengan masjid, taman edukasi Al-Qur'an, pemisahan gender di kolam renang ataupun ditempat umum dan seterusnya. Bahkan ada developer yang mensyaratkan penghuninya beragama Islam, dilarang merokok dan penduduk perempuan wajib berhijab (7). Hasil Penelitian Widyastuti 2014 antara lain menyebutkan: 1) terdapat aktivitas berdasar ibadah mencari ridho Allah; 2) penzoningan berkonsep muhrim sesuai dengan struktur keluarga islam; 3) tata ruang islami berkonsep akhlaq mulia;4) seni islami berupa seni tauhid untuk mendekatkan diri dan mengingat Allah; 5) bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitarnya dengan konsep rahmatan lil alami (8).

Gambar 1. Perumahan Darusalam Palembang

Gambar 2. Perumahan Islami Bandung

Selama ini perumahan Islami secara tradisional telah tumbuh dan berkembang di Indonesia, selama ratusan tahun dan tetap dapat bertahan sampai saat ini(9). Beberapa permukiman tradisional yang memiliki pengaruh Islam yang kuat dan mencerminkan warisan budaya Islam antara lain, Kampung Naga, Jawa Barat, Kampung Batik Kauman, Yogyakarta, Kampung Islam, Semarang, dan Kampung Arab, Surabaya, meskipun tidak sepenuhnya merupakan permukiman tradisional, tetapi Kampung Arab di Surabaya memiliki jejak sejarah Islam yang kuat. Kemudian ada pula Kampung Mataraman, Yogyakarta, dan Kampung Arab, yang erletak di daerah Tanah Abang, Jakarta. Seiring berjalannya waktu, beberapa kawasan tersebut mungkin mengalami perubahan, tetapi tetap memegang warisan Islam sebagai bagian integral dari budaya mereka.

Permasalahannya, disain rumah pada perumahan Islam paska huni di era modern banyak yang mengalami perubahan, contohnya pada permukiman *Islamic Village* di kawasan Karawaci Tangerang. Perkembangan perumahan Islami ini cukup pesat, diawali dengan lahan sebesar 12 Hektar, hingga saat ini telah mencapai 120 Hektar, merupakan hunian Islami yang paling besar di Jabodetabek. Konsep awal yang ditawarkan adalah ”Berpagar iman, Berserambi silaturahmi”. Namun saat ini, sebagian

besar hunian sudah mengalami perubahan dari disain awal, hanya sedikit rumah yang masih menggunakan konsep rumah standart. Fakta perkembangan rumah Islami modern ini sangat berbeda dengan rumah Islam tradisional. Selama perkembangannya sejak tahun 1980an, pertanyaannya adalah mengapa konsepsi Arsitektur Islam dirubah sendiri oleh penghuni? Konsepsi arsitektur Islam yang mana dari rumah tinggal yang tetap dipertahankan oleh warga? Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh teori keberlanjutan arsitektur Islam pada hunian Islami di era modern. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan studi kasus, di area permukiman Islami, *Islamic Village* Tangerang. Tujuannya untuk mendapatkan teori Keberlanjutan Arsitektur Islam pada Permukiman Islami, di era modern. Kontribusi hasil penelitian adalah untuk memberikan pengetahuan kepada praktisi dan masyarakat mengenai konsep hunian syariah pada rumah tinggal.

1.1. Tinjauan Pustaka

Menurut UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, hunian atau Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau sarana pembinan keluarga. Menurut teori Rapoport (1969) yang berkaitan dengan arsitektur perilaku, arsitektur rumah tinggal menyatakan mengenai, latar belakang manusia seperti pandangan hidup, kepercayaan yang dianut, dan nilai-nilai norma yang dipegang, tercermin dalam cara hidup dan peran yang dipilihnya di masyarakat dalam bertempat tinggal. Sedangkan menurut penelitian Seo, Zaleha, Ghani, & Sarkom, 2021(10), *"House" means "the habitable and comfortable place to live in harmony without any problems"*.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Pemukiman. Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal, atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan. Perumahan merupakan salah satu bentuk sarana hunian yang memiliki kaitan yang sangat erat dengan masyarakatnya. Hal ini berarti perumahan di suatu lokasi sedikit banyak mencerminkan karakteristik masyarakat yang tinggal di perumahan tersebut(11). Secara teknis arsitektur rumah tinggal yang berlanjutan di wilayah tropis adalah, padu padan (*mix and match*), filosofi arsitektur tradisional dengan teknologi modern (12). Umumnya rumah-rumah didaerah tropis yang dapat terus bertahan dari kondisi iklim maupun kemajuan peradaban, adalah yang tetap mempertahankan kondisi lingkungan geografis, dan mengikuti terus perkembangan teknologi pertukangan .

1.1.1. Prinsip Rumah Tinggal Islami

Oleh karena itu berkaitan dengan rumah tinggal Islami, dapat dijabarkan sebagai sarana pembinaan keluarga yang berlatar belakang agama dan kepercayaan kaum Muslim yaitu Islam, dan norma-norma yang dianut, yang teraplikasi dalam cara hidup dan berkegiatan didalam tempat tinggal. Hal tentang rumah tinggal telah disinggung dalam Al Qur'an dan Hadits. Diantaranya ditemukan tentang hakekat rumah tinggal adalah untuk mendapatkan perlindunganNya dibumi (surat An-Nahl ayat 80); rumah tempat tinggal mempunyai karakter privasi yang tinggi (surat An-Nur ayat 27); dan

rumah tinggal berfungsi untuk mewadahi aktifitas ketaatan pada Allah/taqwa (Hadits). Pengertian rumah tinggal islami pada uraian diatas mengandung unsur makna fisik berupa wujud rumah tinggal islami dan mengandung makna spiritual berupa nilai prinsip islami berdasar Al Qur'an dan Hadis(5).

Tabel 2 menjelaskan mengenai Surat-surat dalam Al-Quran dan Hadist, mengenai ketentuan bagi tempat tinggal.

Tabel 2. Syarat Rumah sesuai Al Quran dan Hadist

No	Surat dalam Al Quran	Makna bagi Hunian
a	QS Yunus 10 : 87	Rumah adalah juga sebagai tempat Sholat, sehingga rumah harus selalu bersih (Private).
	Q.S. An-Nahl 16 : 80	Rumah adalah untuk beristirahat (Private), harus aman, nyaman dan material pembentuk dan perabot harus disesuaikan dengan kondisi iklim, faktor geografis dan budaya.
b	QS An-Naba' 78: 13 Q.S. Yunus 10: 5	Rumah sebaiknya menggunakan sumber pencahayaan alami
c	QS Ar Raad 7: 35	Rumah yang ideal adalah yang memiliki taman, air mengalir, dan pohon yang berbuah (Semi Publik)
d	Hadist Riwayat Muslim	Rumah tinggal muslim adalah rumah sederhana
e	QS Al Baqarah 2: 144	Rumah sebaiknya (pintu keluar) menghadap Kiblat
f	QS Hujurat 49: 13	Rumah harus memiliki ruang Publik untuk saling mengenal dengan antar manusia dilingkungan

Sumber : Putri 202(13)

Berdasarkan penelitian Putri 2021(13), berkaitan dengan terjangkitnya wabah pandemi virus Covid-19 diseluruh dunia, maka konsep transformasi lay out bangunan rumah modern yang dapat mengantisipasi wabah, bagi hunian Islami harus memiliki 3 point penting, yaitu memiliki Ruang Indoor, Ruang Transisi dan Ruang Outdoor.

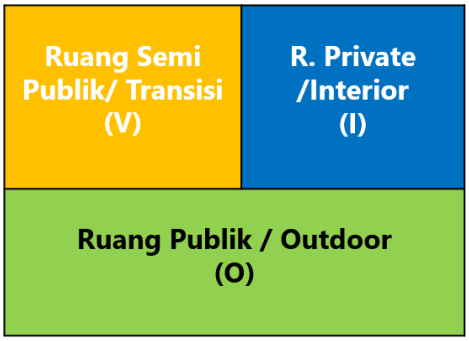

Gambar 3: Lay Out Denah Rumah Islami Modern
Sumber: Putri 2022

Point-point tersebut sangat tepat diterapkan pada hunian Islami di perkotaan yang antisipatif terhadap COVID 19, sebagai berikut:

a. Hunian/Rumah sebaiknya minimalis / sederhana, ukuran sedang tidak besar
b. Terdapat ruang transisi (Semi Publik) untuk tata hijau, penyerapan air dan bersuci sebelum masuk rumah
c. Ruang Private untuk beribadah dan atau untuk isolasi mandiri
d. Arah pintu utama menghadap ke Kiblat (Barat)
e. Pemanfaatan energy matahari secara maksimal
f. Ruang untuk aktifitas social (ruang Publik)

1.1.2. Prinsip Keberlajutan Arsitektur Islami

Oleh sebab itu, perencanaan konsep rumah tinggal Islami sudah sepatutnya haruslah dapat berkelanjutan, karena berarti melaksanakan ketaatan terhadap Ajaran Islam**.** Membuat rumah tinggal Islami berkelanjutan mencerminkan upaya untuk hidup sesuai dengan ajaran Islam. Ini melibatkan pemenuhan prinsip-prinsip etika, moral, dan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melibatkan konsep keberlanjutan dalam rumah tinggal Islami tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga memastikan bahwa gaya hidup yang dijalani sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam semua aspek kehidupan.

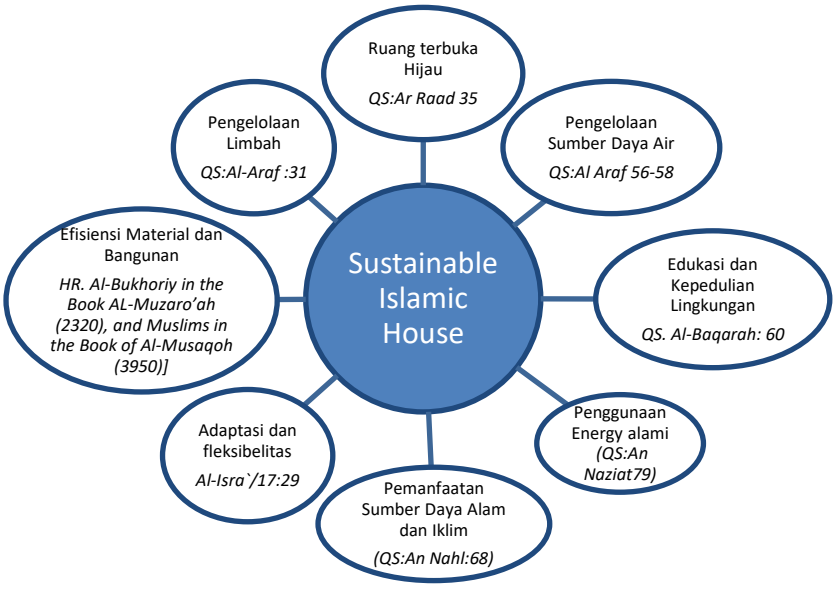

Gambar 4. Sustainable Islamic House
Sumber : Putri 2020(14)

Keberlanjutan dalam desain arsitektur Islam pada perumahan Islami, sesuai turunan dari Al-Quran dan Hadist, dapat diwujudkan melalui beberapa aspek berikut:

a. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Desain harus memanfaatkan bahan bangunan lokal yang ramah lingkungan dan tersedia di wilayah tersebut, mendukung ekonomi lokal.

b. Penggunaan Energi Terbarukan: Integrasi sumber energi terbarukan seperti panel surya atau sistem pemanas air matahari dapat meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi dampak lingkungan.
c. Desain Hemat Air: Mengusahakan desain yang mendukung pengumpulan dan pengelolaan air hujan, serta penggunaan teknologi hemat air di dalam rumah.
d. Pertimbangan Iklim: Desain harus mempertimbangkan iklim setempat untuk memaksimalkan efisiensi termal dan mengurangi kebutuhan pendinginan atau pemanasan.
e. Ruangan Terbuka Hijau: Memasukkan ruang terbuka hijau, taman, atau halaman yang dapat memberikan sirkulasi udara, menciptakan mikroklimat, dan memberikan keindahan estetika.
f. Pengelolaan Limbah: Menyertakan sistem pengelolaan limbah yang efektif, seperti daur ulang, komposting, dan pemrosesan limbah organik.
g. Bahan Ramah Lingkungan: Memilih bahan bangunan yang ramah lingkungan, daur ulang, dan tidak mencemari lingkungan.
h. Adaptasi dan Fleksibilitas: Desain yang dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan penghuni, meminimalkan pemborosan dan meningkatkan umur pakai bangunan.
i. Edukasi dan Kesadaran Lingkungan: Mendorong kesadaran penghuni terhadap praktik hidup berkelanjutan melalui edukasi dan informasi yang sesuai.

1.2. Perumahan Islami yang berkelanjutan

Perkembangan perumahan dan permukiman Islami di Indonesia, telah dimulai sejak masuknya Islam ke wilayah nusantara. Beberapa contoh perumahan dan permukiman Islam tradisional yang berkelanjutan antara lain :

1.2.1. Desa Beleq Gumantar Lombok Utara

Sekitar abad ke-16 Masehi, Islam mulai berkembang di seluruh wilayah di Lombok. Sebagai desa tempat penyebaran Islam pertama di Lombok, masyarakat adat menganut konsep Islam Lima Waktu dalam praktik keagamaannya, sesuai dengan ajaran Islam puritan (ortodoks). *The Time of Five* (biasanya dihaluskan sebagai ‘Lima Jalan’), merupakan indikasi eksplisit bahwa kelompok Muslim ini mengakui kewajiban untuk memenuhi lima rukun Islam(15).

Desa Beleq Gumantar di Lombok Utara, adalah desa tempat penyebaran Islam pertama di Lombok yang telah dibangun sejak tahun 1600. Desain Desa Beleq Gumantar dan perilaku warganya secara tradisional sangat peka terhadap lingkungan. Kelebihan desa ini adalah, pada gempa di Lombok tahun 2018, bertahan tidak runtuh walaupun gempa berlangsung berpuluh-puluh kali(16). Sesuai dengan ajaran Islam, desa ini sangat menjaga keharmonisan antara tumbuhan, manusia, hewan dan lingkungan tempat mahluk hidup tinggal. Desa ini memiliki pola tata ruang permukiman yang dijaga sampai saat ini. Pola tata ruangnya terdiri dari, area hutan adat (dimana terdapat area sumber air), area perumahan dan area pemakaman.

Gambar 5. Permukiman Desa Beleq Gumantar, Lombok Utara
Sumber : Putri 2020

Secara adat, selama ratusan tahun, penduduk tidak boleh membangun rumah di area hutan dan lokasi sumber air. Membangun rumah hanya diijinkan dilokasi tanah datar dan tinggi. Material yang boleh digunakan untuk membangun adalah yang tumbuh disekitar hutan adat dengan syarat dan ketentuan yang berlaku Perumahan ditata secara Cluster, sesuai tingkatan tanggung jawab dari pengguna rumah. Pola ini salah satunya yang menyelamatkan dari keruntuhan bangunan, karena tata letaknya tidak berdempet-dempetan. Ketaatan mereka dalam menjaga amanah leluhur terbukti menyelamatkan mereka dari bencana (17).

1.2.2. Desa Parigi Limbungan Lombok Timur

Menurut penelitian Baharudin, Muhammad Adi Junaid dan Muhammad Ariadi (2023)(18), rumah adat suku Sasak Perigi berpedoman pada ajaran Islam, mulai dari bale, atap, dinding, pintu, lantai, pondasi, tangga, lumbung, bong, dan lain-lain.

Gambar 6. Permukiman Desa Parigi, Lombok Timur
Sumber : Baharudin dkk 2023

Nilai-nilai yang terkandung dalam arsitektur bangunan rumah adat suku Sasak Perigi meliputi estetika pendidikan, tata krama, sosial, budaya dan ekonomi. Filosofi atap

mempunyai nilai pendidikan, tata krama, nilai ekonomi dan nilai estetika. Nilai kesederhanaan dalam bersosialisasi dengan masyarakat terpampang di dinding. Pada Lawang (pintu) terdapat filosofi nilai budi pekerti, kemudian pada lantai terdapat nilai budi pekerti dan estetika moral. Filsafat landasan mempunyai nilai-nilai sosial, budaya, dan lingkungan, sedangkan filsafat tangga mempunyai sistem karma, moral, dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Masyarakat asli suku Sasak Perigi mempunyai adat istiadat dan tradisi yang diturunkan dari nenek moyang sejak dahulu hingga sekarang.

Adat dan tradisi dilestarikan sehingga menjadi budaya adat istiadatnya tidak punah dan ditelan zaman. Masyarakat adat suku Sasak Perigi sangat menghargai peninggalan nenek moyang seperti Tetulak desa, nujak rantok, mundaq, Memata'in, gendang beleq, sesek, korpak, tari jangger, nyongkolan, begawe dan tetulak otak reban. Semua nilai dan warisan tersebut menjadi landasan terbentuknya desa budaya yang berkarakter di Lombok. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui Pemerintah Kabupaten Lombok Timur.

1.2.3. Perumahan Griya Sakinah Surakarta

Gambar 7. Perumahan Griya Syakinah Surakarta
Sumber : Widyastuti N 2023

Perumahan Griya Sakinah Syariah merupakan perumahan syariah di Gedongan, Colomadu, Karanganyar Surakarta. Pertama kali dibangun oleh Koperasi UMS (Griya Sakinah 1). Tipe yang disediakan pada awal pembangunan adalah tipe 36. Seiring dengan semakin meningkatnya respon masyarakat, maka dibangunlah perumahan muslim klaster Griya Sakinah 2, 3, dan 4 oleh AUMProperty (Badan Usaha Muhammadiyah), yang merupakan pengembangan dari Koperasi.

Pada Master Plan Griya Sakinah terbaru (2022) terdapat Perumahan Griya Sakinah 1 sampai dengan 7. Namun yang ditetapkan adalah Griya Sakinah 1,2, 3, dan 4, total ada 98 rumah yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan Griya Sakinah 5,6, dan 7 masih dalam proses. Rencana Induk Griya Sakinah ditunjukkan pada Gambar 6.

Ditemukan dalam Pengembangan Site, terdapat Efisiensi dan Konservasi Energi, Konservasi Air, Sumber Daya Material dan Siklus, Kesehatan dan Kenyamanan interior, serta Lingkungan Bangunan pada Pengelolaan Rumah di Griya Sakinah Syariah. Kondisi perumahan yang baru dibangun sepuluh tahun lalu sudah mengikuti peraturan pemerintah mengenai lebar jalan, bangunan peraturan, dan fasilitas yang disediakan sehingga kondisinya lebih baik. Kepadatan rumah lebih sedikit padat dibandingkan dengan pemukiman lama. Sinar matahari tetap bisa masuk, dan pencahayaan alami serta penghawaan alami bisa diterapkan dan tidak begitu dibatasi. Keberlajutan Arsitektur Islam pada perumahan Griya syariah masih tetap terpenuhi setelah terbangun selama sepuluh tahun.

1.3. Penelitian Terdahulu

No	Judul + Author	Jurnal/Proceeding	Temuan
a.	*Sustainable Islamic Architecture In Settlements And Their Environment In Surakarta*, Widyastuti Nurjayanti, 2023(19).	Journal of Islamic Architecture (JIA Q1), Volume 7, no 4, 2023	Keberlanjutan Perumahan Islami baru (Griya Sakinah), memiliki nilai lebih tinggi berdasarkan penilaian GBCI dibandingkan dengan Perumahan Islam lama (Kampung kauman)
b.	*Religious Commodificati-on: Muslim Housing and Identify Affirmation in Lombok,* Suprato and Miftaul Huda (2023)	Journal Studia Islamika (Islamic Journal for Islamic Studies), Vol 30 no 1, 2023	Kajian ini menunjukkan bahwa komodifikasi agama dalam bisnis properti memikat konsumen, khususnya umat Islam perkotaan. Komodifikasi agama juga menegaskan hal ini memberikan Identitas keislaman, namun tidak memberikan kontribusi terhadap peningkatan ketakwaan umat Islam penghuni perumahan.
c.	*Sharia housing and millennials in Indonesia: Between religious and economic motives,* Yuyun Sunest, Addin K. Putri (2022)	Journal HTS Teologiese Studies/Theological Studies, Volume 78, no 4, 2022	Konsep perumahan syariah adalah lingkungan yang Islami, yaitu fasilitas Islami dan kegiatan Islami. Sarana ibadah yang ada antara lain masjid, rumah tahfidz, sunnah, dan sarana olah raga yaitu panahan dan renang. Kegiatan keislaman antara lain, salat berjamaah di masjid, berhijab bagi perempuan, area terpisah antara laki-laki dan perempuan, serta pengajian rutin bagi laki-laki, perempuan, dan anak-anak.

d.	Pengaruh Penerapan Konsep Hunian Islami Terhadap Kepuasan Konsumen Perumahan Syariah, Pita Sari Nitatrias (2022)	Thesis (S2) 2022, ITS	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan konsumen di perumahan syariah meliputi keamanan, keindahan, kebersihan, fasilitas ibadah, privacy, modesty dan hospitality. Penerapan konsep syariah efisien dalam menarik minat konsumen dan berpengaruh signifikan; yaitu fasilitas lingkungan dan karakter perumahan islami. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa konsumen sangat puas dengan penerapan hunian Islami.
e.	*Sustainable Architectue concept in Islam,* Putri Suryandari (2019)	Proceeding 2nd ICIIS 2020	*Sustainable Islamic architecture conscept* di Beleq Gumantar adalah, Energi efisiensi, Pemenfaatan sumber daya alam dan material, efiseiensi material, mengurangi efek gas CO2, Efisiensi Air dan pemanfaatan yang optimal, kerjasama komunitas yang berkelanjutan.
f.	*Concept of Sustainable Housing Design and Material construction in the Tropics Area (2019)*	Proceeding 1st WMA European Alliance for Innovation, 2019	Arsitektur Rumah Tinggal Modern yang didesain dengan *mix and match* filosofi tradisional dan teknologi modern, semakin dibutuhkan menuju permukiman arsitektur berkelanjutan di daerah tropis.
g.	Implementasi Konsep Rumah Islami Pada Perumahan Di Martapura, Nurul Hidayati, (2018)	Jurnal Teknologi Berkelanjutan (Sustainable Technology Journal), Vol 7 no 2, 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Martapura tentang konsep dasar sebuah rumah Islami dan ciri-ciri rumah Islami masih kurang diketahui dan dipahami. Begitu pula dengan penataan ruang rumah pada perumahan di Martapura masih ada sebagian yang kurang sesuai dengan konsep rumah Islami. Konsep Rumah tidak terlalu jauh berbeda dengan rumah yang biasa dibangun oleh developer secara umum.

1.4. *State of Art* dan Kebaruan

Penelitian mengenai perumahan Islami sudah banyak dilakukan. Penelitian keberlanjutan perumahan Islami telah dilakukan dibeberapa wilayah baik tradisional maupun modern, tetapi masih jarang yang meneliti bagaimana keberlajutan konsepsi arsiktektur Islam pada rumah tinggal Islami paska huni, di era modern. Konsep Arsitektur Islam dan keberlajutannya di hunian Islami paska huni, merupakan *novelty* dari penelitian ini. Teori Keberlajutan Konsep Arsitektur Islam pada rumah tinggal modern yang Islami, adalah *state of the Art* dari penelitian ini.

1.5. Kerangka Teori

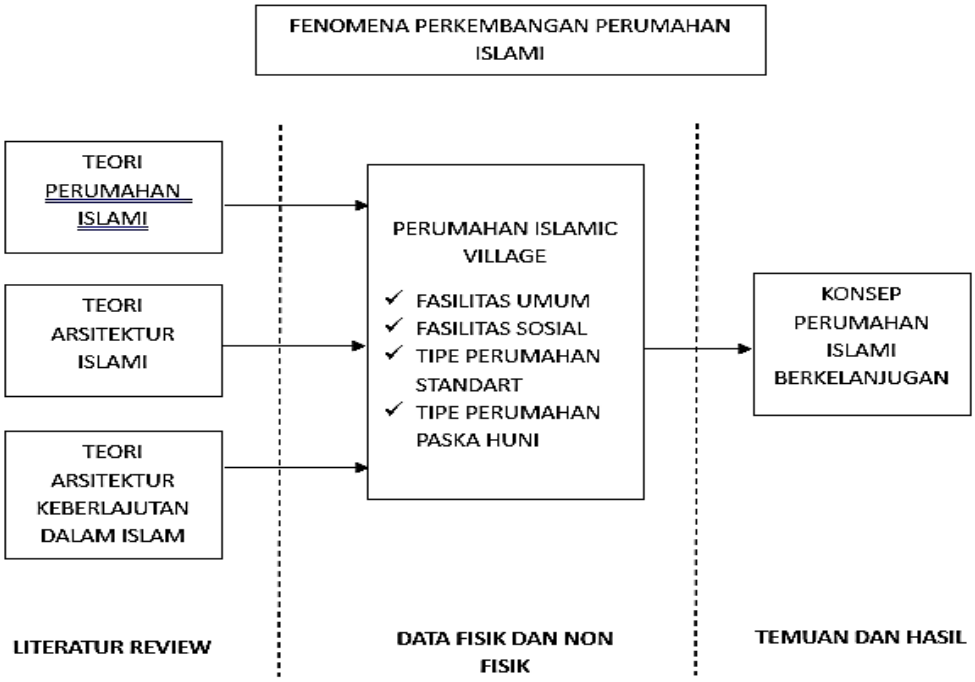

Gambar 8. Bagan Kerangka Teori

1.6. Road Map Penelitian

ROAD MAP PENELITIAN

ARSITEKTUR KAWASAN PERMUKIMAN CERDAS BERBUDI LUHUR

Tahun	*2017-2020*	*2020-2023*	*2023- 2026*	*2026 - 2029*
Topik	1.Konsep Keberlanjutan Disain dan Material bagi Perumahan di daerah Tropis/2018 2.Pengaruh Penguasa terhadap Disain Perumahan dan Fasilitas Kota (Simbol dan Tanda)/2019 3. Disain Sensitif lingkungan di Desa Beleq Gumantar dalam mengantisipasi Gempa/2019	1. Konsep Perumahan Islami dalam mengantisipasi Wabah virus corona (Covid19)/2021 2. Prototipe Jendela kaca untuk ruang berjemur dalam meningkatkan imunitas di era pandemi covid19/ 2021 3. Transfomasi Konsep Hunian Tradisional ke Modern dalam mengantisipasi virus covid-19/ 2021 4. Kamar Portabel Pintar Sebagai Ruang Isolasi Mandiri Pada Rumah Tinggal	1. Kelayakan Eduwisata Pilar al-Quran dalam mendukung Pariwisata Halal di Indonesia 2. Model al-Quran skyline bagi Kota di Indonesia, studi kasus IKN Kalimantan 3. Keberlanjutan Konsep Islami bagi Perumahan Islami paska huni. 4. Simbol dan Makna Arsitektur Masjid Kontemporer	Pembangunan Kawasan Perumahan Cerdas Berbudi Luhur
Tujuan	Konsepsi Perumahan yang berkelanjutan	Konsepsi Perumahan yang mampu mengantisipasi wabah dan bencana	Pengembangan Konsep Kawasan Permukiman pada skala model atau prototipe	Pengembangan Konsep Tema pada Kawasan Permukiman yang diimplementasikan Real pada sebuah Kawasan
Luaran	1. Artikel Jurnal /Proseding Nasional 2. Artikel Jurnal /Proseding Internasional 3. HKI Paten Sederhana	1. Artikel Jurnal /Proseding Nasional 2. Artikel Jurnal /Proseding Internasional 3. HKI Paten Sederhana	1. Maket Model dan Aplikasi web dan mobile 2. Pembangunan objek = Perumahan Pilar al Quran 3. Artikel Jurnal / Proseding Nas 4. Artikel Jurnal /Proseding Intern 5. HKI Paten Sederhana	1. Aplikasi Disain Kawasan Prumahan pada Kawasan Real 2. Artikel Jurnal /Proseding Nasional 3. Artikel Jurnal /Proseding Internasional 4. HKI Paten Sederhana

Gambar 9. Road Map Penelitian

BAB 2
METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Menurut penelitian Yin (2013), teori yang digunakan dalam studi kasus menspesifikasikan serangkaian proporsi yang jelas serta keadaan dimana proposisi-proposisi yang telah ditentukan tersebut telah diyakini kebenarannya (*positivistic*). Untuk memastikan, mengubah atau mengembangkan teori tersebut, mungkin ada kasus yang sesuai dengan kondisi tersebut, guna menguji teori yang bersangkutan. Kasus tersebut kemudian dapat untuk meprovosisikan apakah teori tersebut benar ataukan beberapa alternatif penjelasan lebih relevan dan memberikan kontribusi yang signifikan, kepada pembangunan pengetahuan dan teori (20).

Studi kasus dipilih Perumahan Islami di wilayah Tangerang yaitu, Islamic Village di wilayah Karawaci. Perumahan ini termasuk terbesar dan tertua diwilayah Jabodetabek. Fokus penelitian pada Kompleks Perumahan Villa Ilhami Sinai dan Arafah.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian studi kasus ini antara lain;

a. Pengumpulan data
    1) Primer
    2) Sekunder
b. Pengolahan Data dan Analisa
c. Kesimpulan dan Laporan Penelitian
d. Publikasi

Tahap Pengumpulan Data

Langkah awalnya adalah menjelajah referensi teoritis melalui Al-Qur'an dan Hadits terkait kegiatan dan penerapan arsitektur Islam pada kawasan pemukiman dan kajian arsitektur berkelanjutan terkait lingkungan pemukiman. Langkah kedua adalah melakukan grounded penelitian dengan mensurvei objek penelitian yang telah ditentukan untuk mendapatkan data primer.

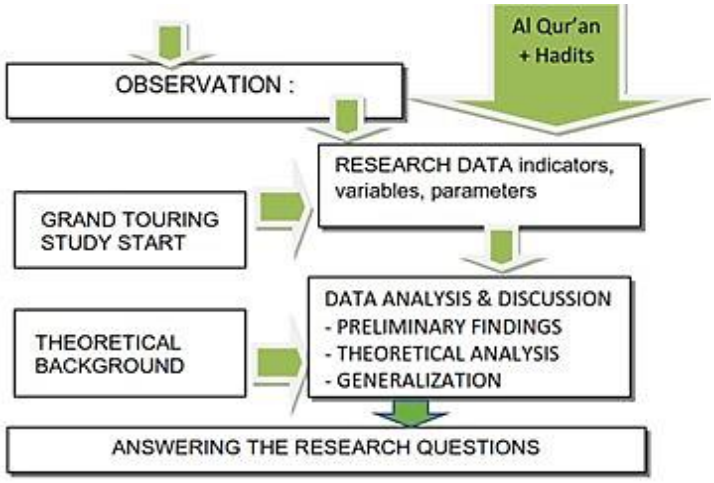

Gambar 10. Proses Penelitian
Sumber : Widyastuti Nurjanti 2023

Selain wawancara mendalam, pengumpulan data penelitian Studi Kasus ini juga menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi, observasi langsung, observasi terlibat (participant observation), dan artifak fisik.

Pengumpulan data dilakukan dengan (1) Questioner : khususnya pada para penghuni yang terdapat diperumahan Islamic Village, (2) FGD : Diskusi lebih mendalam dengan pegelola Perumahan, mengenai konsep rumah dan pengembangannya oleh warga, (3) Pendataan Fisik Rumah, dilakukan langsung kerumah-rumah warga yang dipilih secara random dan dengan melalui data online dari internet.

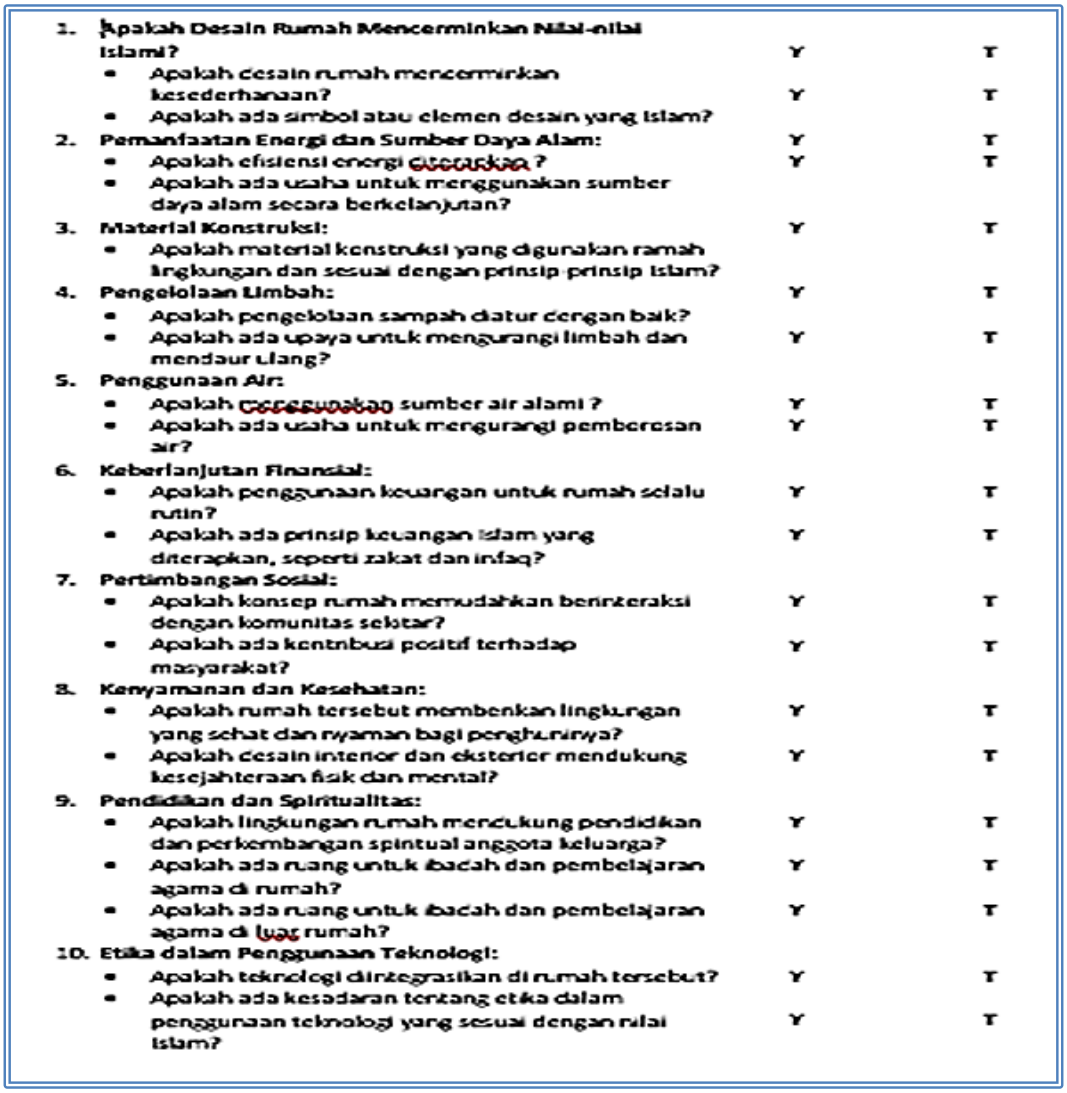

1.	Apakah Desain Rumah Mencerminkan Nilai-nilai Islami?	Y	T
	• Apakah desain rumah mencerminkan kesederhanaan?	Y	T
	• Apakah ada simbol atau elemen desain yang Islami?		
2.	Pemanfaatan Energi dan Sumber Daya Alam:	Y	T
	• Apakah efisiensi energi diterapkan ?	Y	T
	• Apakah ada usaha untuk menggunakan sumber daya alam secara berkelanjutan?		
3.	Material Konstruksi:	Y	T
	• Apakah material konstruksi yang digunakan ramah lingkungan dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam?		
4.	Pengelolaan Limbah:	Y	T
	• Apakah pengelolaan sampah diatur dengan baik?		
	• Apakah ada upaya untuk mengurangi limbah dan mendaur ulang?	Y	T
5.	Penggunaan Air:		
	• Apakah menggunakan sumber air alami ?	Y	T
	• Apakah ada usaha untuk mengurangi pemberesan air?	Y	T
6.	Keberlanjutan Finansial:		
	• Apakah penggunaan keuangan untuk rumah selalu rutin?	Y	T
	• Apakah ada prinsip keuangan Islam yang diterapkan, seperti zakat dan infaq?	Y	T
7.	Pertimbangan Sosial:		
	• Apakah konsep rumah memudahkan berinteraksi dengan komunitas sekitar?	Y	T
	• Apakah ada kontribusi positif terhadap masyarakat?	Y	T
8.	Kenyamanan dan Kesehatan:		
	• Apakah rumah tersebut membenkan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi penghuninya?	Y	T
	• Apakah desain interior dan eksterior mendukung kesejahteraan fisik dan mental?	Y	T
9.	Pendidikan dan Spiritualitas:		
	• Apakah lingkungan rumah mendukung pendidikan dan perkembangan spintual anggota keluarga?	Y	T
	• Apakah ada ruang untuk ibadah dan pembelajaran agama di rumah?	Y	T
	• Apakah ada ruang untuk ibadah dan pembelajaran agama di luar rumah?	Y	T
10.	Etika dalam Penggunaan Teknologi:		
	• Apakah teknologi diintegrasikan di rumah tersebut?	Y	T
	• Apakah ada kesadaran tentang etika dalam penggunaan teknologi yang sesuai dengan nilai Islam?	Y	T

Gambar 12. Questioner

Tahap Pengolahan dan Analisa Data

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan jenis bangunan, sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan. Perumahan dapat dikatakan berkonsep Islami apabila secara fisik maupun proses pembangunan perumahan tidak bertentangan dengan ketentuan syariat Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Untuk memberikan gambaran rinci dalam menilai perumahan syariah, maka perlu dirumuskan prinsip-prinsip perumahan

syariah yang menjadi tolak ukurnya kriteria minimum untuk mengevaluasi perumahan berlabel Islami (21).

Tahap Kesimpulan

Kesimpulan adalah menjawab permasalahan dan tujuan penelitian melalui sebuah teori sederhana yang dapat dijabarkan sesuai proses analisis yang telah dilakukan.

BAB 3
HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

3.1. Perumahan Islamic Village

Yayasan Islamic Village, didirikan oleh H. Helmy Nasution pada 17 Agustus 1972, bertujuan membangun kampung dengan nilai-nilai Islam yang kuat. Yayasan ini berkomitmen menciptakan lingkungan Islami dengan fasilitas ibadah, pendidikan dari SD hingga perguruan tinggi, tempat melahirkan, dan pengasuhan. Mereka juga peduli terhadap kesehatan fisik dan spiritual masyarakat, dengan fokus pada pembentukan generasi Islami. Fasilitas pemakaman dibangun sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik dan menjaga kesejahteraan lahir dan batin, dengan harapan mendapatkan ridha Allah SWT. Dengan itu semua, yayasan ini berharap supaya masyarakat yang tinggal disana sejahtera lahir batin dan berada di bawah naungan ridha Allah SWT.

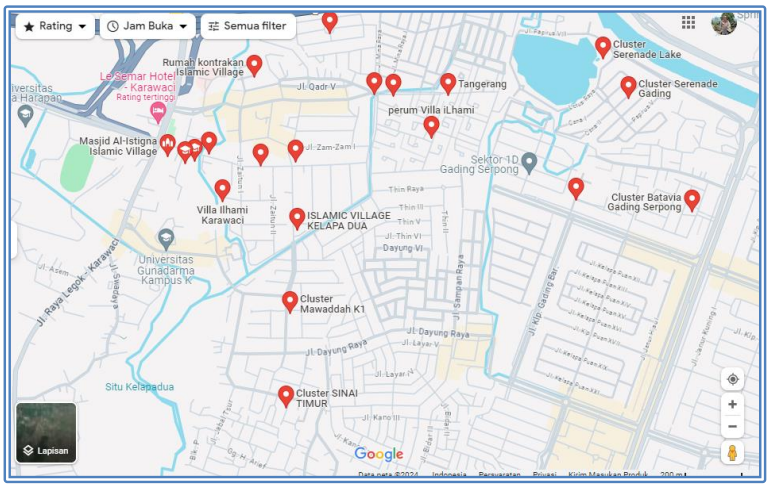

Gambar 13. Peta Kawasan Permukiman Islamic Village

"Berpagar Iman, Berserambi Silaturahmi," adalah filosofi dari perumahan Islamic Village. Slogan ini mencerminkan bahwa pagar tidak hanya melambangkan perlindungan fisik, tetapi juga mewakili kekuatan iman dan kehangatan silaturahmi, menjadi landasan utama untuk menjaga harmoni dalam komunitas. Dengan konsep ini, Islamic Village menciptakan lingkungan tempat tinggal yang aman dan indah, menghormati nilai-nilai keimanan, dan memupuk hubungan baik antarwarga. Slogan tersebut mencerminkan tekad untuk menjaga hubungan yang harmonis dalam keragaman, sekaligus memastikan keamanan perumahan dan permukiman disini.

Gambar 14. Gerbang Permukiman Islamic Village

Sebagai sebuah kawasan Permukiman, maka Islamic Village akan dilengkapi dengan fasilitas, Perumahan, fasilitas Umum dan sosial, Jalan dan tata Hijau.

Memiliki banyak fasilitas pendukung bagi perumahan, seperti Rumah Sakit, Mall, Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Tinggi. Seluruh fasilitas menggunakan disain yang bernuansa Islami, khususnya untuk pemakaian warna dan penamaan tempat atau jalan.

Gambar 15. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Gambar 16. Fasilitas Perbelanjaan

Gambar 17. Fasilitas Pendidikan

Blok yang terdapat pada Islamic Village itu berupa Perumahan dan Cluster. Seperti Cluster Villa Ilhami, dalam Villa Ilhami ini memiliki beberapa blok yang ditentukan dari nama jalan-jalan yang ada pada cluster tersebut, Seperti Blok Falaqi, Blok Arafah, Blok Zaitun, Blok Kurma, Blok Syamsiah, Blok Mawaddah, Blok Munawaroh**.**

Gambar 18. Fasilitas Rumah di wilayah Perumahan Villa Ilhami

Tipe rumah yang ada di Islamic Village ini bermacam-macam, tetapi pada area Cluster cenderung memiliki tipe rumah yang sama dengan ukuran standar. Sedangkan

yang berada di Perumahan itu memiliki ukuran dan tipe rumah yang berbeda-beda, cenderung besar, sesuai dengan status sosial penghuni rumah tersebut.

3.1.1. Cluster Villa Ilhami Blok Arafah

Cluster Arafah, sebagai bagian dari kompleks Islamic Village di Perumahan/ *Cluster* Villa Ihlami, didesain dengan mengutamakan nilai-nilai Islam. Tata Guna lahan perumahan seluas 46.000 m2, Fasilitas umum/'Fasilitas social 2500 m2, Jalan 3000 m2, Tata Hijau 500 m2. Jumlah Rumah 350 unit, Tipe 21 luas 70 m2, Tipe 31 Luas 72 m2.

Fasilitas yang telah disediakan mencakup tempat ibadah, ruang mengaji, dan pendidikan taman kanak-kanak. Selain itu, Blok Arafah turut menawarkan fasilitas olahraga untuk mendukung aspek kesehatan dan gaya hidup aktif masyarakatnya. Dengan fokus utama pada penciptaan lingkungan yang mendukung pertumbuhan Islami, Blok Arafah berusaha menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan nilai-nilai keislaman sejak dini. Yayasan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dalam mencapai kesejahteraan lahir dan batin bagi masyarakat Blok Arafah dan seluruh Islamic Village. Semua usaha ini dilakukan dengan harapan mendapatkan ridha Allah SWT.

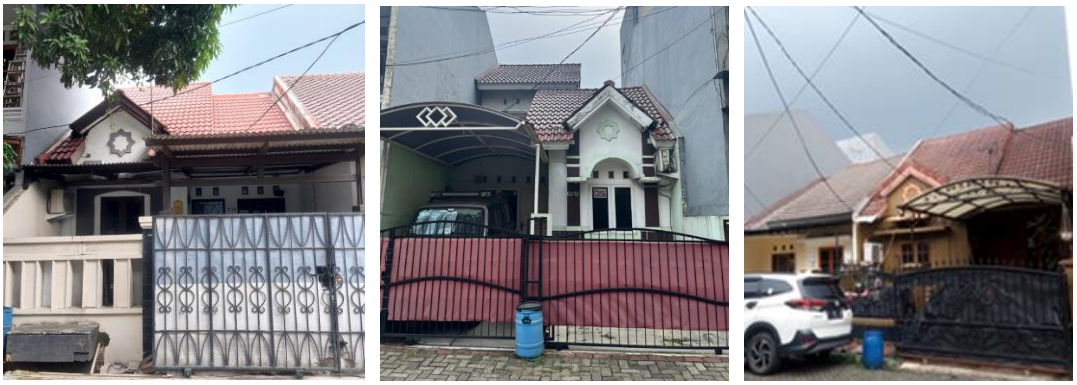

Gambar 19. Rumah Standard

Untuk ikon islaminya, di setiap rumah ada bentuk bintang segi delapan di sopi-sopinya. Menurut pengembang bentuk Bintang Delapan merupakan simbol kejayaan dan perdamaian bagi masyarakat Muslim (Gambar 10). Namun sekarang banyak warga yang merenovasi rumahnya hingga simbol bintang delapan ini tidak ada pada rumah yang sudah direnovasi.

Gambar 20. Simbol Islami Segi Delapan

Bentuk perubahan pada rumah-rumah di Blok Arafah, sangat beragam. Bentuk dasar, rumah sudah tidak lagi terlihat. Kebanyakan penghuni mengatakan perubahan rumah, sesuai dengan kebutuhan mereka.

Gambar 21. Rumah setelah di renovasi

Perumahan Cluster Ilhamiah Blok Arafah memiliki bank sampah untuk pengelolaan limbahnya, dikelola oleh organisasi independen yaitu, Sedekah Sampah Arafah yang bekerja sama dengan pihak Bank Sampah Kelurahan (Gambar 19). Konsep kerjanya adalah, warga menaruh sampah dengan memisahkan sampah organik maupun sampah non organik, kemudian sampah ditimbun di TPS, lalu di setelah timbang, uang lalu hasil sampah tersebut untuk pemeliharaan lingkungan. Pemeliharaan lingkungan itu seperti untuk penyediaan semprotan nyamuk, sedekah masjid, shelterisasi kucing, membuat produk sendal dan topi yang dijual kembali (ekonomi kreatif) .

Gambar 22. Bank Sampah Lingkungan

Belum teridentifikasi untuk material ramah lingkungan, namun bahan material yang digunakan untuk pembangunan rumah banyak yang berasal dari bahan alami, seperti penutup atap genteng tanah liat, pasir, semen, krikil dan air untuk membuat struktur bangunan. Namun sekarang banyak warga yang merenovasi penutup atap rumahnya menjadi genteng keramik. Lokasi perumahan juga ternyata bisa terbilang dekat dengan Sungai Cisadane dengan radius jarak kurang lebih 1 Km dari perumahan, sehingga kondisi air tanah disana sangat baik, seluruh tanah memanfaatkan air tanah, dari pada air dari PDAM.

Dalam lingkungan ini, penggunaan parkir pada portal otomatis memberikan kenyamanan, didukung oleh 36 channel CCTV yang diperoleh dari sponsor pembuatan bendungan untuk memastikan keamanan. CCTV ini terpusat di satu tempat yang strategis dekat lapangan. Sponsor pembuatan bendungan juga menyediakan fasilitas WiFi gratis di masjid, posyandu, lapangan, dan sekretariat melalui pemasangan tiang sinyal dari First Media dan dukungan sponsor Oxygen. Ini tidak hanya meningkatkan konektivitas, tetapi juga memberikan manfaat positif bagi kemajuan teknologi dan kesejahteraan masyarakat di lingkungan tersebut.

Perumahan Cluster Ilhami Blok Arafah memiliki Yayasan Kemakmuran Masjid Baitul Izzah, pengelolanya adalah UPZ yaitu dana dari pegawai yang masih aktif "zakat profesi" 2,5 % dari hasil penghasilan. Lalu ada juga PAUD yang sedang proses pembangunan, ada juga pembelajaran Qiro'atil untuk anak-anak dan guru-guru yang mengajar Qiro'atil, lalu ada Unit pengelola Zakat Infaq, Sodaqoh, Wakaf, yang sudah menangani 18 anak yatim piatu binaan, mereka dijadikan sebagai hafidz quran, dan sudah membangun rumah tafidz di desember 2023, mereka dibiayai dari uang saku dan spp dari SD sampai sudah ada yang SMA.

Gambar 23. Wawancara dan observasi mahasiswa

Saat wawancara dengan warga terkait dengan konsep Arsitektur Islam bagi rumah tinggal, tidak banyak warga yang paham dan mengetahui secara pasti konsep ini. Sebagian besar mengetahui dari internet, melalui sosial media. Sebagian lagi hanya mengetahui dari penjelasan pengembang. Pengembang juga tidak menguatkan bahwa konsep arsitektur Islam bagi rumah tinggal sebaiknya berkelanjutkan, seperti konsep Islami yang di buat oleh pengembang yaitu, "Berpagar Iman, Berserambi Silaturahmi." Kekuatan silaturahmi yang diciptakan dalam fasilitas permukiman bagi warga sudah sangat baik.

3.1.2. Cluster Villa Ilhami Blok Sinai

Cluster Perumahan lain di Islamic Village adalah Blok Sinai. Memiliki luasan yang lebih besar dari Blok Arafah. Luas wilayah kurang lebih 10.000m2 dan dihuni oleh 500kk, luas tanah maksimum tiap rumah adalah 70m2 dan luasan rumah 36m2. Rumah standart umumnya memiliki ruang terbuka didepan rumah, untuk garasi dan sedikut penghijauan.

Gambar 24. Gerbang Blok Sinai

Gambar 25. Masjid Blok Sinai

Fasilitas yang selalu ada hampir disetiap Blok perumahan Villa Ilhami adalah Masjid. Masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah, tetapi juga bagi silaturahmi antar warga. Warga dengan kesadaran sendiri patungan untuk membangun masjid dan memperbesarnya, sesuai kemampuan masing-masing warga. Selain masjid, juga terdapat sekolah SMP PGRI (Gambar 26) yang sangat lokasinya terjangkau di lingkungan perumahan Blok Sinai.

Fasilitas jalan dilingkungan perumahan ini sangat memadai, sehingga perumahan terasa lega dan nyaman (Gambar 27). Walaupun luas kavling tiap rumah tidak terlalu besar, namun dengan jalan yang lebar, memungkinkan warga untuk memiliki alat transportasi baik roda dua maupun roda empat.

Gambar 26. Fasilitas SMP PGRI

Gambar 27. Suasana jalan lingkungan

Umumnya warga setelah membeli rumah, sebagian besar merenovasi, dan menggunakan hampir sebagai besar lahan terbuka, menjadi tertutup oleh atap (Gambar 28). Sehingga ventilasi alami tidak tercipta, pencahayaan alami juga tidak dapat secara optimal di manfaatkan oleh keseluruhan rumah. Rumah sebagian besar tergantung pada pencahayaan dan penghawaan buatan.

Gambar 28. Rumah Tinggal paska huni di Blok Sinai

Rumah standart yang dibangun oleh pengembang, sedikit memiliki perbedaan dengan blok Arafah, yaitu terletak pada bukaan angin-angin diatas pintu jendela (Gambar 29).

Gambar 29. Rumah Tinggal Standard di Blok Sinai

Di blok Arafah menggunakan bintang segi delapan, sedangkan disini hanya berbentuk lingkaran, tanpa konsepsi ke Islaman. Konsep rumah tanpa pagar, karena ingin menerapkan berpagar iman, tidak dapat dipertahankan oleh warga, karena alasan keamanan. Rumah yang dibangun dengan KDB 50%, memiliki ruang transisi terbuka didepan rumah. Rumah standard juga menyisakan bukaan di belakang rumah, untuk sirkulasi udara dan pencahayaan alami.

3.2. Keberlanjutan Arsitektur Islam pada Perumahan Modern di Islamic Village Tangerang

Konsep "*Sustainable Architecture*" atau "*Sustainable Homes*", seharusnya dapat menjawab tantangan masalah lingkungan seperti pemanasan global. Di sisi lain pemenuhan kebutuhan rumah yang terjangkau juga perlu menjadi perhatian Pemerintah dan Pengembang secara serius. Karena itu diperlukan solusi "*Low Cost, Low Tech, Low Negative Impact Development*" dalam penerapan konsep Rumah yang Berkelanjutan(22). Hal ini disebabkan karena masalah ekonomi juga menjadi pertimbangan utama di Negara Berkembang seperti Indonesia. Sehingga konsep "*Sustainable Architecture*" yang ada juga perlu disempurnakan dan diadaptasikan dengan kondisi Indonesia.

Perkembangan disain rumah modern di Indonesia, cenderung mencerminkan gaya hidup yang efisien, minimalis, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Namun rumah modern di Indonesia juga cenderung bersifat hibrida antara modern dengan tradisional (23). Maka bila mengikuti perkembangan perumahan Islami di era modern di Indonesia, hibrida antara konsep modern dengan Islam seharusnya akan lebih banyak terlihat.

Sejak masuknya Islam ke Indonesia, rumah-rumah adat mulai dibangun berlandaskan ajaran Islam, terdiri dari aspek privasi fisik dan non fisik. Privasi fisik terdiri dari pemisah atau pembatas; penyesuaian ketinggian elemen bangunan; membangun lapisan ruangan sebagai ruang peralihan; pembagian zonasi yang jelas; bahan dinding yang dipilih; dan pintu masuk pembedaan(24). Sedangkan privasi non-fisik melibatkan kesepakatan spasial dan spasial gender yang memerlukan ruang terpisah antara laki-laki dan perempuan(25). Ciri tersebut sebagian besar masih dipertahankan oleh perumahan Islam di daerah-daerah di Indonesia.

Pada rumah tinggal Islami di Islamic Village, rumah standard memiliki KDB 50%. Sehingga prosentase ruang terbuka dengan daerah terbangun cukup seimbang.

Gambar 30. Kiri sebelum renovasi, kanan setelah renovasi

Konsep awal ini bila dipertahankan dapat mendukung keberlanjutan konsep arsitektur rumah tinggal Islami, karena mampu memanfaatkan energi dan cahaya matahari untuk penerangan dalam rumah. Selain itu bentuk layout yang kecil, sesuai dengan sifat rumah Islami yang mengutakamakan kesederhanaan(22).

Paska huni, sebagian besar penghuni kemudian memanksimalkan tanah belakang, untuk memperluas ruang indoor yang seharusnya sebagai ruang terbuka, sirkulasi udara dan pencahayaan alami(26). Kebutuhan untuk menambah ruang tertutup didalam rumah cukup besar, sehingga mengabaikan energy efisiensi dan penghawaan alami. 3 Point penting bagi lay out rumah Islami yaitu, Indoor, outdoor dan transisi kurang terpenuhi.

Gambar 31, Kiri Fasade awal, kanan Fasad Paska huni

Bahan bangunan paska huni yang digunakan pada Fasade di Islamic Village Karawaci, seluruhnya menggunakan bahan bangunan yang ada dilingkungan perumahan, tidak ada yang secara khusus mendatangkan bahan dari luar negeri. Bentuk yang dibuat masif, tidak memungkinkan fleksibelitas pada bangunan, maupun ruangan. Namun bentuk bangunan mampu beradabtasi dengan lingkungan yang memang kecenderungan menggunakan disain Modern. Tidak dapat dihindari bahwa bentuk bangunan dan material rumah modern, menjadi bagian dari disain rumah di Indonesia, saat ini. Walaupun aplikasi penggunaan material dan bentuk bangunan tidak ramah lingkungan, menimbulkan ketidaknyamanan di dalam ruangan, sehingga harus menambahkan pencahayaan dan penghawaan buatan, namun saat ini, itulah yang tersedia. Keterbatasan lahan juga menjadi permasalahan tersendiri dalam pemanfaatan energi terbarukan, seperti matahari dan angin.

Reduce, *reuse*, dan *recycle* dilaksanakan dalam pekerjaan persiapan, pondasi, kolom dan balok, dinding, atap dan lantai, saat renovasi pada rumah-rumah tinggal tersebut dilakukan oleh tim konstruksi dari pengembang. Konsep *sustainable construction* dilaksanakan dalam pekerjaan di cluster Arafah dan Sinai, maka banyak material yang dapat dihemat dan limbah dapat berkurang.

Keberlajutan arsitektur rumah tinggal Islami, dapat juga dilihat dari pengelolaan sumber daya air dilingkungan perumahan. Blok Arafah dan Sinai semua masih menggunakan sumber air tanah yang sampai saat ini memiliki kualitas air yang baik. Namun belum ada pengaturan ditiap rumah, untuk mengelola air agar lebih efisien.

3.2.1. Keberlajutan Konsep Arsitektur Islam pada rumah tinggal Blok Arafah

Keberlajutan konsep Arsitektur Islam pada blok Arafah dan Sinai masing-masing memiliki point yang berbeda. Tabel 4 menunjukan keberlanjutan Konsep Arsitektur Islami di Cluster Arafah.

Tabel 4
Keberlanjutan Konsep Arsitektur Islam pada Blok Arafah

No	Konsep Keberlanjutan	Penggunaan Pada Rumah Tinggal	Tercapai/Tidak Tercapai
1	Efisiensi Energy	Efisiensi energi, pada sebagian rumah tercipta dengan adanya, taman di belang rumah	Tidak tercapai
2	Pengelolaan Sumber daya air	Sumber Air menggunakan Air tanah	Tercapai
3	Efisiensi Material	Lay out denah minimalis, sehingga penggunaan material standard sesuai kebutuhan.	Tercapai
4	Kesesuaian Iklim dan Sumber daya alam	Bentuk bangunan tidak ramah terhadap iklim maupun sumber daya alam, karena semua rumah menggunakan sumber udara tambahan (AC dan atau Kipas angin)	Tidak tercapai
5	Ruang Terbuka Hijau	Minim ruang terbuka hijau	Tidak Tercapai
6	Pengelolaan Limbah	Sampah dikelola oleh warga melalui Bank Sampah	Tercapai
7	Adaptasi dan Flesibelitas	Sistem struktur dan konstruksi masif dan statis, tidak memungkinkan flesibelitas. Bentuk bangunan serupa dengan lingkungan sekitar, sehingga cenderung mampu beradabtasi.	Tidak Tercapai
8	Edukasi dan Kepedulian Lingkungan	Banyak terlihat pada kegiatan keagamaan, silaturahmi antar warga yang intens, melalui kegiatan-kegiatan yang mengutakaman kebersamaan, sistem sedekah bagi yang membutuhkan, pengawasan dengan CCTV bagi lingkungan rumah.	Tercapai

Ketercapaian Keberlanjutan konsepsi Arsitektur Islam pada rumah tinggal paska huni disini adalah 50%. Point Edukasi dan Kepedulian Lingkungan sangat besar menjadi bagian terpenting dari nilai-nilai Islam, yaitu QS Al-Baqarah ayat 60. Kepedulian warga terhadap sesama dituangkan dalam kegiatan bersedekah bagi warga yang kurang

mampu. Kegiatan saling menjaga keamanan dengan adanya CCTV sangat jelas menunjukan saling kepedulian antar warga. Nilai-nilai keberlajutan arsitektur Islam secara fisik, masih jauh dari tercapai, namun secara non fisik sudah menunjukan nilai Islami yang tinggi. Penerapan teknik *Low cost, low tech* dan *low negative impact development*, tercapai 50%.

3.2.2. Keberlajutan Konsep Arsitektur Islam pada rumah tinggal Blok Sinai

Keberlajutan konsep Arsitektur Islam pada blok Arafah dan Sinai masing-masing memiliki point yang berbeda. Tabel 5 menunjukan keberlanjutan Konsep Arsitektur Islami di Cluster Sinai.

Tabel 5
Keberlanjutan Konsep Arsitektur Islam pada Blok Sinai

No	Konsep Keberlanjutan	Penggunaan Pada Rumah Tinggal	Ketercapaian
1	Efisiensi Energy	Tidak tercipta efisiensi energi, karena lampu hampir menyala terus disiang hari.	Tidak tercapai
2	Pengelolaan Sumber daya air	Sumber Air menggunakan Air tanah	Tercapai
3	Efisiensi Material	Lay out denah minimalis, sehingga penggunaan material standard sesuai kebutuhan.	Tercapai
4	Kesesuaian Iklim dan Sumber daya alam	Bentuk bangunan tidak ramah terhadap iklim maupun sumber daya alam, karena semua rumah menggunakan sumber udara tambahan (AC dan atau Kipas angin)	Tidak tercapai
5	Ruang Terbuka Hijau	Minim ruang terbuka hijau	Tidak tercapai
6	Pengelolaan Limbah	Sampah diambil oleh tukang sampah keliling	Tidak tercapai
7	Adaptasi dan Flesibelitas	Sistem struktur dan konstruksi masif dan statis, tidak memungkinkan flesibelitas. Bentuk bangunan serupa dengan lingkungan sekitar, sehingga cenderung mampu beradabtasi.	Tidak tercapai
8	Edukasi dan Kepedu-lian Lingkungan	Banyak terlihat pada kegiatan keagamaan, silaturahmi antar warga yang intens melalui masjid dan pertemuan warga.	Tercapai

Ketercapaian Keberlanjutan konsepsi Arsitektur Islam pada rumah tinggal paska huni disini adalah 38%. Point Edukasi dan Kepedulian Lingkungan cukup besar walau tidak sebesar Blok Arafah, menjadi bagian terpenting dari nilai-nilai Islam, yaitu QS Al-Baqarah ayat 60. Nilai-nilai keberlajutan arsitektur Islam secara fisik, masih jauh dari tercapai, namun secara non fisik sudah menunjukan nilai Islami. Penerapan teknik *Low cost, low tech* dan *low negative impact development*, tercapai dibawah 50%..

BAB 4
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Keberlanjutan Arsitektur Rumah Islami, lebih menekankan pada *Low cost, low tech* dan *low negative impact development*. Tetapi Keberlanjutan Arsitektur Rumah Tinggal islami, tidak sepenuhnya dapat diterapkan di era modern, *Low cost* dan *low negative impact development* lebih diutamakan dari pada *low technologi*. Disain rumah Islami pada perumahan Islamic Village-Karawaci yang berkelanjutan, hanya mencakup beberapa point, antara lain;

1. Efisiensi Material melalui Denah yang minimalis
2. Pengelolaan Sumber Daya Air
3. Bentuk yang mampu beradabtasi dengan lingkungan
4. Edukasi dan Kepedulian Lingkungan

4.2. Saran

Penyebab pengembangan rumah-rumah Islami paska huni, tidak mengikuti kaidah-kaidah Arsitektur Islam sesuai Al-Quran maupun Hadist karena, pengetahuan masyarakat mengenai Arsitektur rumah tinggal Islami masih sangat terbatas. Berbeda dengan rumah Islami tradisional, informasi turun temurun mengenai mempertahankan disain rumah dan lingkungan, terus dilakukan, melalui upacara-upacara adat, sehingga dapat menjaga keberlanjutanya. Untuk menjaga Keberlanjutan Rumah Islami di era modern, perlu dilakukan edukasi pada warga diperumahan Islami, mengenai kaidah-kaidah Arsitektur Islam, agar pengembangan rumah paska huni, dapat menggunakan arsitektur Islam secara berkelanjutan. Edukasi tersebut perlu disupport oleh pengelola maupun kesadaran warga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sunesti Y, Putri AK. Sharia housing and millennials in Indonesia: Between religious and economic motives. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*. 2022;78(4):1–6.
2. Lubis MSW. Ekonomi dan Bisnis. 2021. Properti Syariah Ditandai Sistem Perumahan Rakyat Inklusif. Available from: *https://ekonomi.bisnis.com/read/20211201/47/1472304/properti-syariah-ditandai-sistemperumahan-rakyat-inklusif*
3. Cahyadini S. *EVALUASI PENGEMBANGAN PERUMAHAN SYARI ' AH BERDASARKAN PENERAPAN KONSEP HUNIAN ISLAMI*. ITS Surabaya; 2020.
4. Hwaish ANAH. Concept of the islamic house: A case study of the early muslims house. *4th IASTEM International Conference.* 2015;(November):86–93.
5. Nurjayanti W, Nuryanti W. NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM RUMAH TINGGAL (Studi Kasus: Kampung Kauman Kudus, KampungKauman Solo dan Perumahan Muslim Darussalam 3 Sleman-DIY). In 2014. p. 1–19.
6. Martapura DI. Implementasi Konsep Rumah Islami Pada Perumahan. *Jurnal Teknologi Berkelanjutan. 2018;7(2):82–9.*
7. Santoso B, Saiban K, Munir M. Pemenuhan Maqasid-al-Shariah dalam perumahan Islami: Studi pada perumahan Islami De Prima Malang. *El-Aswaq. 2021*;
8. Nurjayanti W, Aly A, Ronald A. KARAKTERISTIK RUMAH TINGGAL DENGAN PENDEKATAN NILAI ISLAMI. *In: Simposium Nasional RAPI XIII [Internet]. 2014. p. 91–6. Available from: http://www.surakarta.go.id/news/peta.*
9. Setiadi A, Dwi Astuti Depari C. THE TRANSFORMATION OF RESIDENTIAL SPATIAL AND FORM IN KAUMAN VILLAGE YOGYAKARTA. *Journal of Islamic Architecture. 2021;6(4):286–300.*
10. Seo KW, Zaleha M, Ghani A, Sarkom Y. Relocating home activities : spatial experiments in Malaysian apartment houses to accommodate the vernacular lifestyle. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering* [Internet]. 2021;00(00):1–15. Available from: https://doi.org/10.1080/13467581.2020.1869558
11. Nitasari Pitatrias. Pengaruh Penerapan Konsep Perumahan Islami terhadap Kepuasan Konsumen. ITS Surabaya; 2022.
12. Suryandari P. Concept of Sustainable Housing Design and Material construction in the Tropics. *In: Proceeding 1st WMA. European Alliance for Innovation n.o.; 2019*.
13. Suryandari P. The Concept of Islamic Housing in Anticipating the Transmission of Covid-19. *RSF Conference Series: Engineering and Technology*. 2021;1(2):21–9.
14. Suryandari P. Sustainable Architecture Concept in Islam. In: Proceedings of the *Proceedings of the 2nd International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies (ICIIS)* in Conjunction with the 3rd International Conference on Quran and Hadith Studies (ICONQUHAS) [Internet]. Jakarta: EAI; 2020. p. 84–95. Available from: https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.7-11-2019.2294605
15. Mustain. Islamic centre dan Peran Kekuasaan dalam KonstruksI IdentItas Islam di Lombok. *Jurnal Penelitian UIN Matraman. 2018*;12(2):287–316.
16. Fathul Rachman. Warisan Leluhur Selamatkan Warga Adat di Lombok Ini dari Gempa. *Mongabay. 2018;*
17. Rohmi Wir'aeni. Educative Value of Bale Sasak Traditional House Architecture in Limbungan Hamlet, East Lombok, West Nusa Tenggara. *Universitas Negeri Yogjakarta; 2017.*
18. Adi Junaidi M, Muhammad Ariadi L. AUTHENTICITY OF TRADITIONAL HOUSES, ISLAM AND CULTURAL TOURISM PRODUCTS AND SERVICES. *Journal of Islamic Studies Published by State Islamic University Mataram p-Ulumuna. 2023;27(1):467–99.*

19. Nurjayanti W, Nugrahaini FT. SUSTAINABLE ISLAMIC ARCHITECTURE IN SETTLEMENTS AND THEIR ENVIRONMENT IN SURAKARTA. *Journal of Islamic Architecture. 2023 Dec 30;7(4):750–9.*
20. Yin R.K. Studi Kasus: *Disain dan Metode, Terjemahan : Case Study Research : Design dan Methode.* 1st ed. Jakarta: RajaGrafindo Persada; 2013. 217 p.
21. Perdana A. EVALUATION OF PHYSICAL ASPECT OF ISLAMIC RESIDENTIAL CONCEPTS IN THE SHARIA HOUSING PROJECT. *Journal of Architecture&ENVIRONMENT. 2021 Oct 31;19(2):149.*
22. G Tnuwijaya. DESAIN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN DI INDONESIA: HIJAU RUMAHKU HIJAU NEGERIKU. *In: Seminar workshop Lingkungan Hidup. 2011.*
23. Johanes Widodo. *Modern Indonesian Architecture: Transplantation, Adaptation, Accommodati on and Hybridization.* Rotterdam: NAI Press in association with KITLV Leiden.; 2007.
24. Hasan MI, Prabowo BN, Haja H, Mohidin B, Bava HH. An Architectural Review of Privacy Value in Traditional Indonesian Housings: Framework of Locality-Based on Islamic Architecture Design. Vol. 21, *Journal of Design and Built Environment. 2021.*
25. Anysah Zubaidah; Dr. Nur Rahmawati Syamsiyah S. Redesain Syariah Hotel Solo dengan Pendekatan Arsitektur Islam. Surakarta;
26. Sari FM, Mutiari D. Perbandingan Rumah Tinggal Tradisional Jawa Dan Rumah Tinggal Modern Di Surakarta. *Sinektika: Jurnal Arsitektur. 2015;14(2):217–24.*

DAFTAR LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran

Jenis Pembelajaan	Komponen	Item	Satuan	Qty	Biaya satuan	Total
Belanja Bahan	ATK	Penggandaan Laporan	paket	5	Rp 100.000	Rp 500.000
Belanja Bahan	Bahan penelitian (habis pakai)	Kertas HVS A4 80 gr	rim	5	Rp 55.000	Rp 275.000
		Kertas HVS A3 80 gr	rim	1	Rp 150.000	Rp 150.000
		Tinta printer	set	2	Rp 258.000	Rp 516.000
		Materai	set	48	Rp 12.000	Rp 576.000
Pengumpulan Data	Honor pembantu peneliti	Pembantu peneliti	OJ	125	Rp 25.000	Rp 3.125.000
Pengumpulan Data	Transport	Survey Jakarta - Kota Tangerang	OK	8	Rp 286.000	Rp 2.288.000
Pengumpulan Data	Konsumsi	FGD	OK	10	Rp 75.000	Rp 750.000
Analisis Data	Honor pengolah data	Pengolah data	Orang /penelitian	1	Rp 1.540.000	Rp 1.540.000
Analisis Data	Honor petugas survei	Petugas survey data	OR	85	Rp 8.000	Rp 680.000
Pelaporan penelitian	Honor administra-si peneliti	Sekretariat peneliti	OB	6	Rp 300.000	Rp 1.800.000
Lainnya	Biaya pendaftaran HKI	Biaya HKI	paket	1	Rp 300.000	Rp 300.000
	Biaya pendaftaran Jurnal Internasl	Biaya registrasi	paket	1	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN
Nomor A/UBL/DRPM/000/082/12/23

Pada hari ini, Senin 11 Desember 2023 Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Krisna Adiyarta M., S.Kom, M.Sc**, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. **Putri Suryandari, S.T, M.Ars**, selaku Peneliti selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut:

Pasal 1
Judul Penelitian

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: Keberlanjutan Konsep Arsitektur Islam pada Perumahan Islami Paska Huni di Tangerang

Pasal 2
Personalia Penelitian

Peneliti Utama	:	Putri Suryandari, S.T, M.Ars
Anggota Peneliti	:	Sri Kurniasih, S.T, M.Ars

Pasal 3
Waktu dan Biaya Penelitian

1. Waktu penelitian adalah 4 bulan, terhitung sejak tanggal 06 November 2023 sampai dengan 06 Maret 2024.
2. Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Tahun 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp 15,000,000.00 (lima belas juta rupiah)

Pasal 4
Cara Pembayaran

Pembayaran biaya penelitian diberikan secara bertahap, sebagai berikut:

1. Tahap pertama sebesar 50% dari nilai kontrak, setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar 50% dari nilai kontrak, setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Hasil Penelitian kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 5
Keaslian Penelitian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain

1. PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
2. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.

Dipindai dengan CamScanner

3. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
4. PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA.
5. Apabila dikemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti sebagai pemberi dana.

Pasal 6
Monitoring Penelitian

1. PIHAK PERTAMA berhak untuk:
   a. Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
   b. Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh peneliti.
   c. Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
2. Pemantauan kemajuan penelitian dikoordinasikan oleh PIHAK PERTAMA.
3. Pelaksanaan kemajuan penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024.
4. Format Laporan Kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 7
Laporan Akhir Penelitian

PIHAK KEDUA wajib menyerahkan laporan akhir dalam bentuk softcopy, paling lambat tanggal 16 Februari 2024.

Pasal 8
Sanksi

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

1. Tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada semester berikutnya bagi ketua dan anggota peneliti.
2. PIHAK KEDUA diberikan kesempatan perpanjangan waktu penelitian selama 2 (dua) minggu sampai dengan tanggal 01 Maret 2024.
3. Jika setelah masa perpanjangan tersebut PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan penelitiannya, PIHAK KEDUA diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti dengan cara mengembalikan tunai kepada PIHAK PERTAMA.

Dipindai dengan CamScanner

Pasal 9
Penutup

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Jakarta, 11 Desember 2023

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
Dr. Krisna Adiyarta M., S.Kom, M.Sc	Putri Suryandari, S.T. M.Ars
NIP. 890001	NIP. 990010

Dipindai dengan CamScanner

BIODATA

Nama Lengkap (dengan gelar)	: Dr.Putri Suryandari, ST,M.Ars
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 1 Juni 1969
Posisi dalam Tim (ketua/anggota)	: Ketua
~~NIDK~~/NIDN/~~NUP~~	: 0301066902
Departemen/Jurusan/Fakultas/Unit Kerja	: Prodi Arsitektur Fakultas Teknik
Perguruan Tinggi/Instansi	: Universitas Budi Luhur
Nama dan Alamat Kantor	: Fakultas Teknik, Univ Budi Luhur
Nomor Telepon/WhatsApp	: 021-5853753, ext 255
Alamat Email	: putri.suryandari@budiluhur.ac.id
Bidang Keahlian/Kepakaran	: Arsitektur
Sub bidang kepakaran	Arsitektur Islam, Permukiman, *Green Architecture*

A. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Universitas	Negara	Bidang Studi	Tahun Lulus
S1	Universitas Sebelas Maret, Solo	Indonesia	Arsitektur	1993
S2	Universitas Indonesia, Depok	Indonesia	Arsitektur Permukiman	2005
S3	Universitas Islam Negeri Jakarta	Indonesia	Arsitektur Islam	2023

B. Pengalaman Kepakaran Yang Sesuai dengan Usulan Rekacipta (5 tahun terakhir)

No	Pengalaman Kepakaran	Institusi	Peran	Tahun
1	Program Matching Fund 2023	Univ Budi Luhur	Ketua Pengusul	2023
2	Program Kerjasama Mitra Pokdarwis	Univ Budi Luhur	Ketua Pengusul	2022
3	MBKM Kemanusiaan Pengembangan Islamic City	Univ BL dengan Yayasan 74 Hafidzun Alim	Pembimbing mahasiswa	2021
4	Webinar Series 1-7 Arsitektur Sains alQuran	Univ BL dengan Yayasan 74 Hafidzun Alim	Pembicara webinar	2020

C. Kegiatan Penelitian dan Kerjasama Yang Sesuai dengan Usulan Rekacipta (5 tahun terakhir)

No	Judul Penelitian/Kerjasama	Sumber Dana	Peran (Anggota/Ketua)	Tahun
1	Kelayakan Pengembangan Eduwisata Arsitektur Pilar Al-Quran dalam Mendukung Pariwisata Halal di Indonesia	Kedaireka Matching Fund	Ketua	2023

2	Model Al Quran *Skyline* bagi Cakrawala Bangunan Tinggi di Perkotaan".	Internal PT	Anggota	2023
3	Peningkatan Kapasitas Dan Pendampingan Pembuatan Atribut Wisata Arsitektur Pilar Al Quran Di Gunung Padang	Internal PT	Ketua	2022
4	Pengembangan Kapasitas Pokdarwis dan Desiminasi Atribut Wisata Pilar al-Quran di Gunung Padang Secara Visual dan Virtual	Ditjendikti	Ketua	2022

D. Publikasi Ilmiah Dalam Tiga Tahun Terakhir Yang Sesuai dengan Usulan Rekacipta (5 tahun terakhir)

No	Judul Makalah/Buku	Penulis	Nama Jurnal dan Volume/penerbit	Tahun Terbit
1	*The Potential of Qur'an Pillar Edutourism to Support Halal Tourism in Indonesia*	Putri Suryandari, KH Fahmi Basya, Bambang Pudjiono, Anggraeni Dyah, Rismawandi, Sri Kurniasih, Peby Wahyupurnawan, Eka Purwalaksana, Nifty Fath	Jurnal Islamic of Architecture/ UIN Malang	2024
2	*Partner Collaboration Program To Assist The 74 Hafizun Alim Foundation In Creating Mockups Of The Al-Quran Pillars*	Putri Suryandari, KH Fahmi Basya, Bambang Pudjiono, Anggraeni Dyah, Rismawandi, Sri Kurniasih, Peby Wahyupurnawan, Eka Purwalaksana, Nifty Fath	5th International Converence of Community Developnent (ICCD)	2023
3	*"Development of Guidelines and Dissemination of Tourism Attributes with the Theme of Al-Qur'an Pillar Architecture on Mount Padang Cianjur, Post-Covid-19 Pandemic"*	Putri Suryandari, KH Fahmi Basya, Anggraeni Dyah, Rismawandi, Anita Diana	4th International Converence of Community Developnent (ICCD)	2022
4	Bangun Pilar Al -Quran Pada Arsitektur Masjid Kuno Di Indonesia	Puti Suryandari	Webinar series Yayasan 74 Hafidzun Alim	2021

E. Paten/HKI Yang Sesuai dengan Usulan Rekacipta (5 tahun terkahir)

No	Judul Tema Paten/HKI	Jenis	Nomor dan Tahun Terbit

1	*Partner Collaboration Program To Assist The 74 Hafizun Alim Foundation In Creating Mockups Of The Al-Quran Pillars*	Hak Cipta Artikel	EC002023127159, 8 Desember 2023
2	*"Development of Guidelines and Dissemination of Tourism Attributes with the Theme of Al-Qur'an Pillar*	Hak Cipta Artikel	EC00202308315, 27 Januari 2023
	Architecture on Mount Padang Cianjur, Post-Covid-19 Pandemic"		
3	Model Al Qur'an Skyline bagi Cakrawala Bangunan Tinggi di Kawasan Perkotaan	Hak Cipta Artikel	EC00202365355, 9 Agustus 2023

Jakarta 1 Januari 2024

Dr. Putri Suryandari, ST, M.Ars

3. BIODATA TIM PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sri Kurniasih, S.T., M.Ars
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor 200
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	3174
5	NIDN	0330018301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 30 Januari 1983
7	E-mail	Sri.kurniasih@budiluhur.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	0815 8435 5079
10	Alamat Kantor	Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
11	Nomor Telepon/Faks	(021) 5853753 ext. 255

B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Budi Luhur	Universitas Indonesia	-
Bidang Ilmu	Arsitektur	Arsitektur-Teknologi Bangunan	-
Tahun Masuk-Lulus	2000-2004	2008-2010	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perancangan Hotel Ressort Bintang 5 Dengan Konsep Arsitektur Tropis Di Putri Duyung Ancol Jakarta Utara	Pengaruh Penggunaan Kombinasi *Skylight* Dan Ventilasi Atap Terhadap Kenyamanan Pada Pengembangan Rumah Sederhana Tanpa Bukaan Samping. Studi Kasus : Perumahan Pamulang Permai Ii Tipe 21 Di Tangerang	-
Nama Pembimbing/Promotor	Putri Suryandari, S.T.,M.Ars	Prof. Dr. Ir. Abimanyu T. Alamsyah, MS Ir. Siti Handjarinto, MSc	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
			Sumber
1	2023	Evaluasi Posisi Dan Luas Bukaan Jendela Terhadap Kenyamanan Visual Pada Ruang Kelas Di Universitas Budi Luhur	Universitas Budi Luhur
2	2023	Pengaruh Pencahayaan Alami Pada Ruang Isolasi Mandiri	Universitas Budi Luhur
3	2022	Kamar Portabel Pintar sebagai Ruang Isolasi Mandiri pada Rumah Tinggal	Hibah Riset Keilmuan (DIKTI/LPDP)
4	2022	Kinerja Tilted Curtain Wall pada Gedung Bertingkat Tinggi terhadap Pencahayaan Alami pada Ruang	Universitas Mercu Buana
5	2022	Pencahayaan Alami pada Ruang Isolasi Mandiri	Universitas Budi Luhur
6	2020	Prototipe Jendela Kaca Untuk Ruang Berjemur Dalam Rangka Meningkatkan Imunitas Tubuh	UniversitasBudi Luhur
7	2020	Kajian Kualitas Pencahayaan Alami dan Penghawaan Alami Pada Berbagai Tipe Bukaan Masjid	Universitas Mercu Buana
8	2019	Sistem Pencahayaan Alami untuk Mencapai Kenyamanan Visual pada Perpustakaan Universitas Budi Luhur Jakarta	UniversitasBudi Luhur
9	2018	Evaluasi Tingkat Pencahayaan Ruang Baca Pada Perpustakaan Universitas Budi Luhur, Jakarta	UniversitasBudi Luhur
10	2017	Analisis Pengaruh Perforated Aluminium terhadap Teperatur Efektif dan Pencahayaan pada Ruang Kuliah Universitas Multimedia Nusantara, Tanerang	UniversitasBudi Luhur
11	2016	Evaluasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pada Perumahan Pakujaya Permai, Serpong, Tangerang Selatan (Tim 2 peneliti)	UniversitasBudi Luhur
12	2015	Kajian Sertifikasi Bangunan Hijau dengan Menggunakan GBCI khususnya Greenship Existing Building Version 1.0. Studi kasus Bangunan Unit 3,4,5,6 Universitas Budi Luhur (Tim 2 peneliti)	UniversitasBudi Luhur
13	2014	Optimasi Sistem Pencahayaan pada Ruang Kelas Universitas Budi Luhur	UniversitasBudi Luhur
14	2012	Studi Tingkat Keberlanjutan Gedung Unit 8 Universitas Budi Luhur Dengan Menggunakan *Leed For New Construction* Studi Kasus : Gedung Unit 8 Universitas Budi Luhur	UniversitasBudi Luhur
15	2011	Pemodelan Lampu Jalan LED Dengan Menggunakan Photovoltaic Pada jalan Satria Sudirman Kota Tangerang (Tim 3 peneliti)	UniversitasBudi Luhur

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Funding Sumber
1	2023	Partner Collaboration Program To Assist The 74 Hafizun Alim Foundation In Creating Mockups Of The Al-Quran Pillars	Hibah Matching Fund 2023
2	2022	Desain Ruang Terbuka HIjau Ramah Energi di Komplek Winong Permai Kelurahan Sudimara Timur Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, Banten	Universitas Budi Luhur
3	2022	Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Krsadaran Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Kelurahan Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan	UniversitasBudi Luhur
4	2021	Redesain Masjid Al Hasanah di Kel. Petukangan Utara Kec. Ciledug Jakarta Selatan	Mandiri
5	2021	Program Budi Luhur College Mengajar Desain Interior Pada Sma Budi Luhur	Mandiri
6	2020	Renovasi Mushallah Al Ikhlas Di Jl. Rawasari Timur No.18, Rt.18/Rw.2, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat	Universitas Budi Luhur
7	2019	Pendampingan dan Pelatihan Pemanfaatan Vertical Garden sebagai Penghijauan pada Lahan Sempit di RT. 05 RW. 04 Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja, Jakarta Utara.	UniversitasBudi Luhur
8	2019	Pelatihan Pemanfaatan *Vertical Garden* Untuk Penghijauan Bagi Siswa Dan Siswi Sma/SederajatDi Jakarta	Universitas Budi Luhur
9	2019	Science and Technology for Communities TowardsRecycling Village on RT. 01 and RT.03 RW. 01 inPetukangan Utara Pesanggra secara terprogram di Univ. Bina Nusantara.	UniversitasBudi Luhur
10	2018	Pendampingan Masyarakat Menuju PemukimanRamah Lingkungan Di RT. 002 RW. 01 Kel. Petukangan Utara Kec. Pesanggerahan Jakarta Selatan.	UniversitasBudi Luhur
11	2018	Penyuluhan pada kegiatan PKM dengan judul Workshop Dan Wisata Daur Ulang Sampah.	Universitas Budi Luhur
12	2017	Pemberdayaan Kreativitas Masyarakat dalam Mendaur Ulang Sampah di RW. 03 Kel. Kamal Kec. Kalideres Jakarta Barat.	UniversitasBudi Luhur
13	2016	Pemberdayaan Masyarakat agar Peduli Lingkungan dan Sampah di RW. 03 Kel. Kamal Kec. KalideresJakarta Barat secara terprogram	Universitas Budi Luhur
14	2015	Pemberdayaan Masyarakat Agar Peduli Lingkungan & Sampah Di Taman RT. 009/Rw. 03 Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres Jakarta Barat	Universitas Budi Luhur
15	2015	Bakti Budi Luhur pada masyarakat di RW. 03 Kel. Kamal Kec. Kalideres Jakarta Barat.	Yayasan Budi Luhur Cakti
16	2015	Pemberdayaan Pengadaan Tempat Sampah tahap 1 di Taman RT.009/ RW.03 Kamal Jakarta Barat	Universitas Budi Luhur
17	2014	Pelatihan Penerapan Teknologi Bioflok Probiotikdalam Pengembangan Sistem Kampung Urban Farming di UKM Era Argo mandiri Jakarta Barat	Universitas Budi Luhur
18	2014	IPTEKS bagi Masyarakat (IbM) DIKTI dengan Judul : IbM Menuju Kampung Recycle pada RT001 dan RT 003/RW 01, Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.	Hibah DIKTI

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Daylighting Performance of Tilted Curtain Wall	MDPI: Buildings	Vol 2022, No 12 Jurnal Arsitektur Buildings (2022)
2	Sistem Subground Passive Cooling Pada Gereja Di Cibunut, Kuningan, Jawa Barat	Jurnal Arsitektur Arcade	Vol 5, No 2 (2021): Jurnal Arsitektur ARCADE Juli 2021
3	Design of Aquaculture Recreation Sites in Cipondoh Tangerang	Jurnal MAESTRO	Vol. 4/No. 1/April 2021
4	Designing a resort on Peucang Island, Ujung Kulon National Park, Banten	Jurnal MAESTRO	Vol. 4/No. 1/April 2021
5	Futsal Design Of Academy With The Implementation Of Contemporary Architecture In Tangerang	Jurnal MAESTRO	Vol. 4/No. 1/April 2021
6	Pet Center for Mammal and Reptiles lovers with metaphors concept in West Jakarta	Jurnal MAESTRO	Vol. 3/No. 2/Oktober 2021
7	Designing Conventions and Exhibitions in Bandung with the concept of Analogy	Jurnal MAESTRO	Vol. 3/No. 2/Oktober 2021
8	Perancangan Convention Dan Exhibition Di Kecamatan Pedurungan Semarang Dengan Arsitektur Metafora	Jurnal MAESTRO	Vol. 3/No. 2/Oktober 2021
9	Recycle waste Educational Tour in West Jakarta with Environmentally Friendly Architecture Design	Jurnal MAESTRO	Vol. 3/No. 2/Oktober 2021
10	Designing Type A Ampel People's Market with Tropical Architecture Approach in Boyolali Regency, Central Java.	Jurnal MAESTRO	Vol. 3/No. 2/Oktober 2021
11	Design Of Bolon Batak Wedding Center With Modern Traditional Architecture In Bogor	Jurnal MAESTRO	Vol. 3/No. 2/Oktober 2021
12	Perancangan Convention Dan Exhibition Di Kecamatan Pedurungan Semarang Dengan Arsitektur Metafora	Jurnal MAESTRO	Vol. 3/No. 2/Oktober 2021
13	Designing a Regional Library in Bumi Serpong Damai with a Green Architecture Concept	Jurnal MAESTRO	Vol. 3/No. 2/Oktober 2021
14	Prototipe Jendela Kaca Untuk Ruang Berjemur Dalam Rangka Meningkatkan Imunitas Tubuh	Jurnal Arsitektur Arcade	Vol 4, No 3 (2020): Jurnal Arsitektur ARCADE November 2020
15	Implementation Of Green Architecture In The Design Of The Meteorological, Climatological And Geophysical High School In The City Of Tangerang	Jurnal MAESTRO	Vol. 3/No. 2/Oktober 2020
16	Design Of Islamic Boarding School With A Tropical Architecture Approach In Kunciran Jaya, Pinang District, Tangerang City, Banten	Jurnal MAESTRO	Vol. 3/No. 2/Oktober 2020
17	Designing Bus Station In Malang City East Java Using Metaphor Architecture	Jurnal MAESTRO	Vol. 3/No. 1/April 2020
18	Evaluasi Tingkat Pencahayaan Ruang Baca Pada Perpustakaan Universitas Budi Luhur, Jakarta	Jurnal Arsitektur Arcade	Vol 3, No 1 (2019): Jurnal Arsitektur ARCADE Maret 2019
19	Sistem Pencahayaan Alami untuk	IOP Conference Series: Earth	vol: 328 issue : 1 2019-

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
	Mencapai Kenyamanan Visual pada Perpustakaan Universitas Budi Luhur Jakarta	and Environmental Science | vol: 328 | issue : 1 | 2019-10-24 | Conference Proceedings	10-24
20	Designing International Islamic Boarding School In West Jakarta With The Implementation Of Islamic Architecture	Jurnal MAESTRO	Vol. 2/No. 2/Oktober 2019
21	Upgrading The Rawa Buaya Terminal to Type A with Behavioral Architecture in West Jakarta	Jurnal MAESTRO	Vol. 2/No. 2/Oktober 2019
22	the center of promotion, sales and marketing of horticultural products in West Java Karawang	Jurnal MAESTRO	Vol. 2/No. 2/Oktober 2019
23	Design Of A Type Terminal In Bogor With Neo-Vernacular Architecture Approach	Jurnal MAESTRO	Vol. 2/No. 2/Oktober 2019
24	Perancangan Industri Karoseri Bis Dengan Tema Ekspresi Struktur Di Wilayah Tangerang Selatan	Jurnal MAESTRO	Vol. 2/No. 1/April 2019
25	Analisis Waktu Dengung Pada Gedung Balai Sarbini	Jurnal AGORA Trisakti	Vol. 16 No. 2 Edisi Desember 2018

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	ICCD 2023	Partner Collaboration Program To Assist The 74 Hafizun Alim Foundation In Creating Mockups Of The Al-Quran Pillars	14 November 2023 Via Zoom Meeting
1	ICCD 2022	Community Assistance for Verticulture Development and Application with Urban Farming on Narrow Land in Urban.	16 November 2022 Via Zoom Meeting
2	ICCD 2021	Renovation of Mushollah Al Ikhlas at Jl. Rawasari Timur No. 18 RT. 18/RW. 2, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat	12 Oktober 2021 Via Zoom Meeting
3	ICCD 2019	Empowerment, Training, And Workshop Of Vertical Garden As Green In The Spring Land In Rt 01-09 / Rw04, Tugu Selatan Village, Koja, North Jakarta	20 November 2019 di Hotel Horison, Jakarta
4	ICCD 2018	Science and Technology for Communities Towards Recycling Village on RT. 01 and RT.03 RW. 01 in Petukangan Utara Pesanggra secara terprogram di Univ. Bina Nusantara.	Universitas Bina Nusantara
5	SENIAS 2017	Pendampingan Pembuatan Bank Sampah Di Kampung Belakang Kamal, Kalideres Jakarta Barat	30 September 2017 di Universitas Islam Madura
6	ICCD 2019	Empowerment, Training, And Workshop Of Vertical Garden As Green In The Spring Land In Rt 01-09 / Rw04, Tugu Selatan Village, Koja, North Jakarta	20 November 2019 di Hotel Horison, Jakarta
7	ICCD 2018	Science and Technology for Communities Towards Recycling Village on RT. 01 and RT.03 RW. 01 in Petukangan Utara Pesanggra secara terprogram di Univ. Bina Nusantara.	Universitas Bina Nusantara

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
8	SENIAS 2017	Pendampingan Pembuatan Bank Sampah Di Kampung Belakang Kamal, Kalideres Jakarta Barat	30 September 2017 di Universitas Islam Madura

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Pengatur Otomatis Peralatan Elektronik	2022	Paten Sederhana	S00202212251
2	Kamar Portabel Pintar untuk Ruang Isolasi Mandiri Pasien Terdampak Penyakit Menular	2022	Paten Sederhana	S00202212252
3	Pendampingan Masyarakat Dalam Pengembangan dan Penerapan Vertikultur dengan Urban Farming pada Lahan Sempit di Perkotaan (Lokasi: Masyarakat Rw 02 Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur)	2020	Artikel Ilmiah	EC00202007650, 25 Februari 2020

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Penelitian.

Jakarta, 29 Januari 2024

Pengusul,

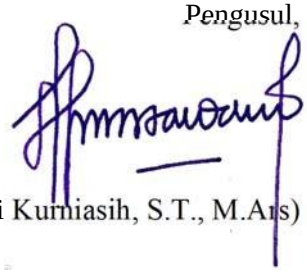

(Sri Kurniasih, S.T., M.Ars)

Lampiran 4. Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	14 Oktober 2023	Catatan : Diskusi Perumahan Islami dengan Prodi Arsitektur UMS di Surakarta
2.	20 Oktober – 25 Oktober 2023	Catatan Kajian Pustaka dan Literatur
3.	26 Oktober 2023	Catatan : Survey dan observasi ke Perumahan Islaic Village, Karawaci Tangerang bersama Mahasiswa Arsitektur
4.	02 November 2023	Catatan : Penyebaran Questioner ke penghuni di perumahan Islamic Village dan Villa Ilhami, Karawaci Tangerang oleh Mahasiswa Arsitektur
5.	09 November 2023	Catatan : Pengolahan Data Questioner
6.	12-15 November 2023	Catatan : Pembuatan Laporan Kemajuan
7.	Desember 2023 - Januari 2024	Catatan : Analisa data dan triangulasi
8	5 Pebruari 2024	Catatan : Wawancara dengan Kontraktor Islamic Village di Cluster Sinai Villa Ilhami
9	10 Februari 2024	Catatan : Observasi lanjutan untuk data yang kurang
10.	12 – 29 Februari 2024	Catatan : Pembuatan Laporan Akhir Penelitian